

**IMPLEMENTASI METODE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III DI MIN 2
MANADO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Oleh:

Jihan Sumenda

NIM: 1921007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

1445 H/2023 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : Jihan Sumenda
NIM : 19.2.1.007
Tempat/Tanggal Lahir : Manado, 06 Januari 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Pandu Lingkungan III
Judul : Implementasi Metode Picture and Picture
untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar
Siswa pada mata pelajaran IPA kelas III di MIN
2 Manado.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan Duplikat, Tiruan, Plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 19 Oktober 2023
Penulis

Jihan Sumenda
NIM: 19.2.1007

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan kuasanya sehingga Skripsi yang berjudul “ Implementasi Metode *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 2 Manado “ dapat di selesaikan dengan baik. Semoga atas izinya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dan demikian pula sebagai umat Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wasallam patut mengaturkan shalawat serta salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya semoga rahmat yang telah Allah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umat-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini tidaklah sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah SWT dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kata sempurna baik dari aspek metodologis maupun dari substansi permasalahannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah berjasa dan ikut membantu demi selesainya skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dra. Nurhayati, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Ilham Syah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Manado.
7. Aris Armeth Daud Al Kahar, M.Pd Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Manado.
8. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
9. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku pembimbing I, dan Nur Fitriani Zainal, M.Pd selaku pembimbing II, Dr.Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I selaku penguji I dan Rhyan Prayudi Reksamunandar, M.Si selaku penguji II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
10. Siti Zuchro, S.Ag selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Manado beserta jajarannya, yang telah memberikan izin penelitian dan membantu proses penelitian, dan seluruh keluarga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Manado yang telah menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.

11. Asura Igrisa, S.Pd.I selaku guru kelas III A yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Manado.
12. Teristimewa kedua orang tua tercinta Bapak Saiful Arifin Sumenda dan Ibu Nur'ain Tahulending yang telah mengasuh dan mendidik, serta membesarkan. Terima kasih atas segala doa, nasehat, dan kasih sayang kalian juga pengorbanaan yang tulus kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Alm Opa Muhamad Said Sumenda, Oma Sarfin Karlos dan Bibi Anya Sumenda juga saudara-saudara penulis yang juga ikut terlibat dalam ketercapaiannya gelar S,Pd bagi penulis yang tidak dapat penulis sebut satu persatu telah memberikan dorongan, semangat, motivasi, dan doa serta kasih sayang dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman dekat penulis Dea Haji Ali, Citra Maila, Ningsi Wartabone, Dinda Ratusmanga, Istiati Hulalata, Cahyani Indah Suyatno, Rika Cahyani, Nadila Awad, dan Gyna Yenayo yang telah memberikan semangat sekaligus menjadi tempat curhat ketika peneliti sedang merasa down juga saling memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 IAIN Manado, Khususnya Prodi PGMI kelas Pgmi A yang telah memberikan bantuan, dorongan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
16. Dan kepada semua pihak terkait yang tidak bisa disebut namanya satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu untuk demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Manado, 19 Oktober 2023

Jihan Sumenda

Nim : 19.2.1.007

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Operasional Variabel.....	7
BAB II	11
KERANGKA TEORI	11
A. Metode Picture and Picture	11
B. Penelitian yang Relevan 11 Tahun Terakhir.....	28
C. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Latar dan Karakteristik Penelitian.....	30
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Desain Tindakan	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Indikator Keberhasilan Minat Belajar Siswa	40
G. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar Siswa.....	41

BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	64
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4:1 Minat Belajar Pra Siklus	42
Tabel 4:2 Hasil Belajar Pra Siklus	44
Tabel 4:3 Minat Belajar Siklus I	47
Tabel 4:4 Hasil Belajar Siklus I	48
Tabel 4:5 Lembar Observasi Siswa Siklus I	50
Tabel 4:6 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	52
Tabel 4:7 Minat Belajar Siklus II.....	54
Tabel 4:8 Hasil Belajar Siklus II	56
Tabel 4:9 Lembar Observasi Siklus Siswa Siklus II	58
Tabel 4:10 Lembar Observasi Guru Siklus II	60
Tabel 4:11 Rekapitulasi Hasil Perbandingan Minat belajar siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II.....	61
Tabel 4:12 Rekapitulasi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	62

DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi Observasi awal dan Wawancara kepada guru mata Pelajaran	94
Gambar Lokasi Penelitian	95
Kegiatan belajar mengajar Pra Siklus	96
Kegiar Belajar Mengajar Siklus I	96
Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II	97
Kegiatan Pembagian Kelompok Siswa	97
Kegiatan peneliti sedang menjelaskan cara mengisi angket	98
Kegiatan Peneliti sedang membagikan soal tes hasil belajar pada siswa.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian	72
2. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	73
3. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi	74
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	75
5. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	83
6. Soal Tes Pra Siklus	91
7. Soal Tes Siklus I	91
8. Soal Tes Siklus II	91
9. Nilai Ujian Harian	99
10. Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran IPA	104
11. Identitas Penulis	109

ABSTRAK

Nama : Jihan Sumenda
 NIM : 1921007
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Implementasi Metode *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN 2 Manado

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* pada siswa di kelas 2 III A MIN 2 Manado. Jenis Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2023/2024 dalam dua siklus, siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III A MIN 2 Manado tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 peserta didik dan wali kelas III A sebagai observer. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik, angket minat belajar, dan tes hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan siswa, minat dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*. Pada siklus I rata-rata penilaian aktivitas guru sebesar 3,7% sedangkan pada siklus II rata-rata penilaian aktivitas guru sebesar 3,8%, sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang mengalami ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata yang diperoleh 17,26% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 19,66%. Jadi, dengan demikian dapat disarankan guru sebaiknya dapat mengatur waktu dan materi yang akan diberikan dalam penggunaan metode *picture and picture* agar semua kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan, dan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Kata kunci: Minat dan Hasil Belajar, *Picture and Picture*, IPA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7 sampai dengan 15 tahun wajib mengikuti Pendidikan dasar. Wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Oleh karena itu berdasarkan amanat undang-undang tersebut pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan Pendidikan bagi seluruh peserta didik tingkat Pendidikan dasar (SD dan SMP) serta satuan pendidikan lain yang sederajat. Fungsi Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pada pasal 3 yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Allah berfirman dalam Q.S An-Nahl [16]:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya :

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Dalam ayat ini, Allah swt memberikan pedoman kepada Rasul-Nya tentang cara mengajak manusia (dakwah) ke jalan Allah. Jalan Allah di sini maksudnya ialah agama Allah yakni syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

Allah swt meletakkan dasar-dasar dakwah untuk pegangan bagi umatnya di kemudian hari dalam mengemban tugas dakwah. Pertama, Allah swt

¹ Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

menjelaskan kepada Rasul-Nya bahwa sesungguhnya dakwah ini adalah dakwah untuk agama Allah sebagai jalan menuju rida-Nya, bukan dakwah untuk pribadi dai (yang berdakwah) ataupun untuk golongan dan kaumnya. Rasul saw diperintahkan untuk membawa manusia ke jalan Allah dan untuk agama Allah semata.²

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup.³

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang penting, dalam dunia pendidikan peserta didik merupakan bahan mentah di dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. peserta didik secara formal yakni orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik metode fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik. sehingga itu perlu pengaturan yang baik

² Qur'an Kemenag.

³ Yayan Alpian, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia," *Jurnal Buana Pengabdian*, no. 1 (Februari 2019): 67.

agar peserta didik mempunyai kemampuan yang mumpuni ketika telah keluar dari sebuah lembaga pendidikan.⁴

Disekolah terjadi proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa secara langsung guna menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dalam diri siswa. Proses pembelajaran adalah salah satu langkah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, guru dan siswa mempunyai pengaruh yang sangat penting. Pembelajaran yang baik adalah guru tidak selalu memosisikan dirinya sebagai subjek yang mendominasi proses pembelajaran dan tidak menjadikan siswa hanya sebagai objek. Tetapi, guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif, edukatif, dan inovatif dalam belajar serta mampu membimbing siswa sehingga terjadi perubahan positif tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa.⁵

Alangkah baiknya sebagai guru untuk mempersiapkan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, pada saat ini masih terdapat guru yang belum menerapkan metode pembelajaran secara variatif. Banyak guru yang belum menyadari bahwa menerapkan metode dalam pembelajaran itu sangat penting, namun guru tidak terlalu memperhatikan, padahal banyak hal yang dapat dilakukan, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari metode pembelajaran tersebut agar dapat menunjang peserta didik dalam materi yang diajarkan. Sehingga upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut perlu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran. metode pembelajaran adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang

⁴ Muhamad Khoirul Umam, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik, " *Jurnal al-hikmah*, no. 2 (Oktober 2018): 63.

⁵ Muhibbin Syah, "*Psikologi Pendidikan*," (2010): 251.

sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata atau praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Setiap metode pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam membentuk pengalaman belajar siswa, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran maupun bertujuan untuk membentuk kemampuan siswa diperlukan adanya metode pembelajaran yang efektif. Dalam menyampaikan bahan ajar guru harus menggunakan metode yang tepat agar tidak mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran, kegagalan dalam proses pembelajaran biasanya terdapat pada metode yang kurang tepat digunakan dalam materi ajar. Guru yang cerdas dan hebat mempunyai banyak metode pembelajaran. Jika hanya menggunakan metode pembelajaran yang biasa-biasa saja maka kurang meningkatkan peserta didik dalam belajar, sehingga memerlukan metode pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah yang dapat membuat anak bosan.⁷

Beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran yaitu: metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik, konsentrasi siswa yang kurang, dan kurangnya partisipasi siswa seperti malu untuk bertanya.⁸

Salah satu metode yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan itu, peneliti ingin menerapkan metode *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa di MIN 2 Manado. Metode *picture and picture* sangat jarang digunakan, padahal metode ini sangat baik digunakan. Terutama dalam jenjang pendidikan sekolah dasar, agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran. Karena semakin siswa memberikan perhatian dalam proses pembelajaran maka siswa akan semakin *focus* ketika dalam

⁶ Endang Mulyatiningsih, "Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan," (2014): 229.

⁷ Mulyana A.Z, "Rahasia Menjadi Guru Hebat," 13.

⁸ Maritim Raja Ali Haji, "Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran" Keprimedia.com, 11 Juni 2022, <https://keprimedia.com/problematika-guru-dan-siswa-dalam-proses-pembelajaran/2/>.

pembelajaran, dan memudahkan untuk meningkatkan minat belajar pada siswa.

Berdasarkan observasi awal peneliti dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran IPA di MIN 2 Manado JL. Pogidon, Mahawu Link IV, Manado, Bailang, Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara Tahun Pelajaran 2023/2024 meliputi tiga faktor kondisi yaitu:

1. Kondisi Peserta Didik

- a. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik
- b. Konsentrasi siswa yang kurang
- c. Kurangnya partisipasi siswa seperti malu untuk bertanya.

2. Kondisi Guru

- a. Guru belum sepenuhnya dalam memusatkan pembelajaran kepada siswa sehingga guru yang paling mendominasi kegiatan belajar mengajar
- b. Guru yang dalam proses pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional.
- c. Kondisi pembelajaran kurang inovatif karena kurang menariknya metode pembelajaran.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Kondisi Peserta Didik

- 1) Metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik
- 2) Konsentrasi siswa yang kurang
- 3) Kurangnya partisipasi siswa seperti malu untuk bertanya.

2. Kondisi Guru

- a. Guru belum sepenuhnya dalam memusatkan pembelajaran kepada siswa sehingga guru yang paling mendominasi kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru yang dalam proses pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional.

3. Kondisi pembelajaran kurang inovatif karena kurang menariknya metode pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian ini hanya dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas III A MIN 2 Manado. Pengamatan ini lebih difokuskan pada keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana metode *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III A di MIN 2 Manado.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: Meningkatkan minat belajar siswa di kelas III A di MIN 2 Manado dengan menggunakan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini untuk memberikan masukan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas mengenai metode mengajar bagi guru dan pihak sekolah khususnya metode *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi siswa: diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar IPA sehingga minat belajar menjadi meningkat.

- b. Bagi guru: memperbaiki metode pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru berkembang secara profesional. Guru dapat memahami tugasnya sebagai pendidik di SD/MIN dalam memperbaiki pembelajaran dengan mengetahui berbagai metode pembelajaran.
- c. Bagi sekolah: memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan minat belajar siswa kelas III A di MIN 2 Manado JL. Pogidon, Mahawu Link IV, Manado, Bailang, Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara.
- d. Bagi peneliti: Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti guna untuk mempersiapkan, menghadapi dan mengatasi permasalahan untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon tenaga pendidik.

F. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka berikut ini penulis akan memberikan uraian penjelasan dari definisi-definisi dasar dalam narasi judul penelitian.

1. Metode *picture and picture*

Menurut Fathurrahman dalam bukunya strategi pembelajaran metode secara harfiah adalah “cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, kata mengajar sendiri berarti memberi pelajaran”.

Menurut Wina Sanjaya metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode”. Dengan kata lain metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

Menurut Dr. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I Lebih detail penggunaan media dalam proses pembelajaran menurut penulis di antaranya:

- a) menarik perhatian siswa;

- b) membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran;
- c) memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan);
- d) mengatasi keterbatasan ruang;
- e) pembelajaran lebih komunikatif dan produktif;
- f) waktu pembelajaran bisa dikondisikan;
- g) menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar;
- h) meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu/ menimbulkan gairah belajar;
- i) melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam;
- j) meningkatkan kadar keaktifan /keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Bertolak dari uraian di atas, diharapkan pemahaman guru terhadap media menjadi jelas, sehingga dapat memanfaatkan media secara tepat. Oleh karena itu, guru perlu menentukan media secara terencana, sistematis, dan sistemik (sesuai sistem belajar mengajar).⁹

Menurut Istarani metode *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Metode apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran dan inovatif setiap pembelajaran. harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

⁹ Dr. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I, *Strategi Belajar Mengajar* (cet. 1; Manado: STAIN Manado, 2020), 65.

Menurut Hamalik Metode Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.¹⁰

2. Minat belajar

Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian yang besar terhadap sesuatu dengan perasaan yang senang dalam melakukannya. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran akan merasa senang mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Perasaan senang siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah menjadikan siswa cenderung menyukai setiap kegiatan yang dilakukannya dalam belajar. Pada kenyataannya, minat belajar setiap siswa tidaklah sama, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan merasa senang dan mampu mengarahkan tingkahlakunya agar dapat mengikuti proses belajar di sekolah dengan baik, sedangkan siswa yang minat belajarnya rendah cenderung tidak senang dalam mengikuti kegiatan belajar yang diberikan oleh guru di sekolah.

Minat belajar menjadi salah satu faktor yang diperlukan dalam proses belajar siswa di sekolah. Minat belajar yang tinggi siswa akan mengarahkan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berhasil mendapatkan hasil belajar yang optimal. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki minat belajar yang tinggi yang ditunjukkan dari sikap dan tingkah laku siswa yang cenderung

¹⁰ St. Kuraedah dan La Saliadin, "Penerapan Metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B di MIN Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan," *Jurnal Al-Ta'dib*, no. 1 (Januari-Juni 2016): 148.

menghambatnya dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengindikasikan minat belajar siswa yang rendah.¹¹

¹¹ Niko Reski, "Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sunagi Penuh," *Jurnal Inovasi Penelitian*, no. 11 (April 2021): 1-2.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Metode *Picture and Picture*

1. Pengertian Metode

Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru dalam memilih metode mengajar harus tepat dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pemilihan metode ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Selain itu, pemilihan metode pengajaran yang tepat akan menimbulkan pembelajaran yang edukatif, kondusif, dan menantang.

Pada hakikatnya, mengajar merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan oleh guru diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan makna yang lain, proses belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif antara guru yang menciptakan suasana belajar dan peserta didik yang memberi respons terhadap usaha guru tersebut. Oleh sebab itu, metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar bagi peserta didik, dan upaya guru dalam memilih metode yang baik merupakan upaya mempertinggi mutu pengajaran atau pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.¹²

2. Pengertian Metode *Picture and Picture*

Hamdani menyatakan bahwa Metode pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Sedangkan menurut Aqib Metode Pembelajaran *Picture and picture* seperti halnya metode *example non example* didasarkan atas contoh. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Suprijono menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip

¹² Jumanta Hamdayama, Metodologi Pengajaran, (Januari 2016), 94.

dengan example non example dimana gambar yang di berikan pada siswa harus diurutkan scara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam pembelajaran untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk, kartu, atau dalam bentuk charta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan powerpoint atau software.¹³

Teori tersebut menerangkan bahwa metode *picture and picture* mencoba menghadirkan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran yang mengutamakan daya visualisasi peserta didik. Miftahul Huda dalam bukunya menerangkan langkah-langkah dari penerapan metode *picture and picture* yakni sebagai berikut

Tahap 1: Penyampaian Kompetensi Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Di samping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya

Tahap 2: Presentasi Materi Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai disini. Pada tahap inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap.

Tahap 3: Penyajian Gambar Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi, dan siswa juga akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya, guru dapat

¹³ Wiwik Yully Widyawati, "Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas," *Jurnal Kredo*, no 2 (April 2019): 4-5

memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.

Tahap 4: Pemasangan Gambar Pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis. Guru juga bisa melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif sebab siswa cenderung merasa tertekan. Salah satu caranya adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.

Tahap 5: Penjajakan Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran di balik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu, siswa bisa diajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai. Guru juga bisa mengajak sebanyak mungkin siswa untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.

Tahap 6: Penyajian Kompetensi Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selama proses ini, guru harus memberi penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Di sini, guru bisa mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar gambar tersebut agar siswa mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.

Tahap 7: Penutup Di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.

Mifatahul Huda juga menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan dari metode *picture and picture*: Kelebihan dari metode *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis.
- c. Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir.
- d. Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengolahan kelas.
- f. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengolaan kelas. Selain kelebihan, metode ini juga memiliki kekurangan, yaitu:
 - 1) Memakan banyak waktu.
 - 2) Membuat sebagian siswa pasif.
 - 3) Munculnya kekhawatiran akan terjadinya kekacauan dikelas.
 - 4) Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain.
 - 5) Kebutuhan akan dukungan fasilitas alat dan biaya yang cukup memadai.

Dengan menggunakan alat bantu media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga, apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati serta dapat diingat kembali oleh siswa.¹⁴

3. Pembelajaran IPA di SD/MI

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) adalah pondasi awal untuk mendidik siswa menjadi saintis yang sejati, hal ini dibutuhkan tuntutan bagi guru untuk memahami seutuhnya

¹⁴ Herjan Haryadi, "Efektifitas Strategi Pengajaran Edutainment Dengan Metode Picture And Picture Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan Pada Siswa Kelas VII Mts Darussalam Bermi Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, no. 2 (Oktober 2017): 84-85.

karakteristik anak SD tersebut. Usia anak SD berkisar antara 7 tahun sampai 12 tahun. Menurut Piaget bahwa tahap perkembangan kognitif menjadi empat tahap, yaitu sensorimotorik (0-2 tahun), pra operasional (2-6/7 tahun), operasi konkret (6/7-11/12 tahun), dan operasi formal (11/12 tahun- dewasa).

Adapun tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.¹⁵

4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di MI

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD pada kurikulum 2013 disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa dan peningkatan terhadap hasil belajar yang mengacu kepada aspek spiritual, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun ruang lingkup mata pembelajaran IPA di tingkat SD berdasarkan keputusan dari Mendikbud adalah sebagai

¹⁵ Tursinawati, "Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh," *Jurnal Pionir*, no. 1 (Juli-Desember 2013): 69-70.

berikut : Ruang lingkup materi pembelajaran IPA di SD mencakup tubuh dan panca indra. Tumbuhan dan hewan, sifat dan wujud benda-benda di sekitar, alam semesta dan kenampakannya. Bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan, daur hidup makhluk hidup, perkembangbiakan tanaman, wujud benda, gaya dan gerak, bentuk dan sumber energi dan energi alternatif, lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam iklim dan cuaca, rangka dan organ tubuh manusia dan hewan, makanan, rantai makanan dan keseimbangan ekosistem, perkembangbiakan makhluk hidup, penyesuaian diri makhluk hidup pada lingkungan, kesehatan dan sistem pernafasan manusia, perubahan dan sifat benda, hantaran panas, listrik dan magnet, tata surya, campuran dan larutan.

5. Karakteristik Pembelajaran IPA di SD/MI

IPA mempunyai nilai ilmiah yaitu IPA dapat dibuktikan kebenarannya menggunakan metode ilmiah sesuai prosedur berdasarkan penelitian sebelumnya. Contoh : bumi itu bulat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Christopher Columbus menjelajah dunia dengan pelayaran, kita juga dapat melakukan penelitian dengan cara melihat matahari tenggelam di laut, seolah-olah matahari masuk ke dalam laut. Selain itu, saat kita melihat para nelayan yang berlaut dari tengah, menuju ke daratan, seolah-olah kita seperti melihat para nelayan muncul dari dalam laut.

IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Contohnya pada sistem pencernaan. Manusia makan menggunakan mulut, lalu ditelan melewati kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan terakhir anus. Dan pada setiap masuk ke dalam salah satu organ, makanan di proses.

IPA merupakan pengetahuan teoritis yaitu terdiri dari seperangkat konsep atau dengan kata lain terdapat banyak konsep (serangkaian konsep) yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Contohnya konsep

sistem pencernaan manusia dengan konsep sistem metabolisme tubuh manusia.

IPA merupakan suatu rangkaian konsep yaitu sebuah gagasan umum atau pemahaman tentang sesuatu hal, tidak harus saling berkaitan dengan yang lain. Dan hanya 1 konsep saja, dengan kata lain konsep tersebut berdiri sendiri. Contohnya konsep sistem pencernaan pada manusia, konsep pernafasan manusia, konsep metabolisme tubuh, konsep dan sistem peredaran darah.

6. IPA meliputi empat unsur:

- a. IPA tidak hanya berdasarkan hipotesis semata, tanpa di buktikan dengan fakta dan dengan pemahaman teori saja. Jadi, produk IPA dapat berupa fakta, prinsip, teori, serta hukum.
- b. Proses merupakan Tahap demi tahap yang dilakukan sesuai dengan prosedur pemecahan masalah dengan metode ilmiah.
- c. Aplikasi merupakan segala hal yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dengan menerapkan metode ilmiah IPA.
- d. Sikap merupakan rasa ingin tau tentang segala hal yang ada di alam semesta ini, sehingga membuat peserta didik menemukan sebab akibat. Dan akhirnya peserta didik menemukan jawabannya sendiri serta membuat konsep pemahaman baru di dalam dirinya.¹⁶

7. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran IPA

Dengan memperhatikan kondisi atau karakteristik siswa di atas, maka tentu sebagai seorang pendidik yang profesional harus dapat menciptakan suasana atau pengalaman belajar IPA yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga, berdasarkan kondisi demikian maka guru dalam

¹⁶ Shanaz Rayya, "Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Ipa," Media Elektronik, Kompasiana.com, 7 November 2020, <https://www.kompasiana.com/amp/shahnazrayya2198/5fa64a1e8ede4819ab130192/hakikat-dan-karakteristik-pembelajaran-ipa>.

melaksanakan pembelajaran IPA di sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor, adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan belajar yang mendukung dan produktif.

Lingkungan belajar yang mencerminkan prinsip ini adalah jika guru dapat membangun hubungan yang positif dengan setiap siswa, guru mengenal dan menghargai mereka satu per satu. Guru juga membangun budaya saling menghargai dan saling menghormati antar siswa baik secara individual maupun kelompok. Guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan keyakinan kepada diri sendiri dan kesediaan mengambil resiko dalam belajar. Dan, terakhir guru perlu menunjukkan rasa aman pada setiap siswa secara individual melalui dukungan yang terstruktur, penghargaan pada usaha siswa serta yang dikerjakannya. Salah satu yang paling mungkin guru laksanakan adalah pada setiap proses pembelajaran guru mulai dengan mengapresiasi konsepsi siswa tentang konsep-konsep IPA yang akan dipelajari pada pertemuan itu.

b. Lingkungan belajar yang menumbuhkan peningkatan kemandirian, kolaboratif, dan motivasi diri.

Dalam lingkungan semacam ini, guru mendorong dan mendukung agar setiap siswa bertanggung jawab atas belajar mereka masing-masing. Keberhasilan belajar di tangan para siswa sendiri, sebaiknya ditanamkan. Guru juga membangun berbagai strategi yang dapat menumbuhkan keterampilan kolaborasi yang produktif.

c. Kebutuhan siswa, perspektif siswa, minat siswa tercermin dalam program belajar.

Lingkungan belajar yang seperti ini tercermin pada diri guru, sebagai guru yang menggunakan berbagai strategi yang fleksibel dan responsive terhadap tata nilai, kebutuhan dan minat siswa secara individual. Guru juga mempergunakan berbagai strategi yang

mendukung berbagai cara berpikir dan cara belajar siswa. Dan pembelajaran guru didasarkan pada pengalaman serta pengetahuan awal siswa.

- d. Siswa ditantang dan didukung agar mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Lingkungan belajar seperti ini dapat terjadi jika guru dapat merancang dan mengimplementasikan suatu kegiatan yang menumbuhkan belajar yang berkelanjutan, melalui penekanan hubungan antar gagasan dan konsep, serta menumbuhkan ketrampilan investigasi dan penyelesaian masalah.

- e. Asesmen merupakan bagian integral dari pembelajaran

Lingkungan belajar seperti ini tercermin pada asesmen yang guru buat yang dapat mencakup berbagai macam aspek dari belajar. Misalnya, dalam bentuk portofolio. Guru juga mengembangkan asesmen dengan kriteria yang jelas serta terbuka/transparan. Jangan lupa asesmen seperti ini mesti mendorong siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi diri.

Faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum memahami konsep materi yang diajarkan.
- 2) Guru kesulitan memancing minat belajar siswa
- 3) Metode pembelajaran yang dipakai tidak optimal.
- 4) Alat peraga tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 5) Konsep yang disampaikan masih bersifat verbal.

Usaha untuk menumbuhkan minat dan motivasi merupakan bagian kegiatan awal pembelajaran. Kegiatan itu perlu dirancang sebaik mungkin guna mengkoordinasikan siswa-siswi untuk “siap” belajar, menerima pelajaran dengan bertanya dan menggali ilmu pengetahuan yang akan dipelajari. Pada kegiatan mengetahui minat dan memberikan motivasi, guru hendaknya memberikan pertanyaan awal yang

mengarahkan pada materi yang akan dibahas, sehingga muncul berbagai opini anak tentang berbagai macam pelajaran. Hal ini penting sekali bagi siswa untuk menghilangkan pola pembelajaran duduk, dengar, catat dan hafal (DDCH).¹⁷

8. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan yang diminati siswa diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat belajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Semangat pendidik dalam mengajar berhubungan erat dengan minat belajar siswa.

Minat dapat menjadi sebab dan hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal. Melalui partisipasi dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Jika siswa belajar dengan minat akan mendorong siswa tersebut belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apa bila murid tertarik akan sesuatu

¹⁷ Lestary, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Masalah-Masalah Dalam Pembelajaran Ipa," Media Elektronik, Blogspot.com, 12 Maret 2016, <http://lestarysnote.blogspot.com/2016/03/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-dan.html>.

karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.¹⁸

9. Indikator Minat Belajar

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). minat belajar terbagi menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seorang siswa terhadap sesuatu, antara lain:

Seorang siswa yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu yang ia minati. Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seorang siswa terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

Perasaan Tertarik Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seorang siswa.

Giat Belajar Aktivitas di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa. Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat pada siswa. Orang yang berminat terhadap

¹⁸ Nadya Noviantari, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sd Muhammadiyah 09 Malang" (Skripsi, Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 15-17.

pelajaran, dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya. Sehingga menaati peraturan merupakan indikator yang menentukan minat seorang siswa.¹⁹

10. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Variable yang mempengaruhi cara belajar seseorang diantaranya mencakup faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas

¹⁹ Dr. Arkim, S.PdIli, M.Pd, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Medan: 4 Januari 2021), 31-33.

tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

11. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Minat Belajar

Siswa

a. Faktor Pendukung

Faktor yang penting dalam mendukung minat belajar. Jika siswa memiliki perlengkapan dalam belajar yang lengkap seperti buku tulis, pulpen, buku paket pada saat proses belajar mengajar, maka siswa tidak perlu menoleh ke kiri atau ke kanan untuk meminjam kepada teman pada saat proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat memiliki minat yang baik dalam belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Guru juga bisa menjadi penghambat terhadap minat belajar siswa, pada saat guru menjelaskan di depan dengan metode yang tidak sesuai atau tidak menarik perhatian siswa, dapat membuat siswa tidak menyukai pelajaran dan akhirnya siswa tidak memperhatikan pelajaran tersebut. Selain guru, siswa itu sendiri juga bisa menjadi penghambat terhadap minat belajar. Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Pada saat siswa lainnya ribut di dalam kelas dan mengobrol dengan suara yang keras pada saat guru menjelaskan pelajaran, maka dapat menyebabkan siswa yang lainnya tidak dapat memperhatikan pelajaran dengan baik dan tentunya jika tidak bisa

²⁰ Dr. Arkim, S.Pd.III, M.Pd, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Medan: 4 Januari 2021), 19-21.

memperhatikan dengan baik, siswa tersebut akan kehilangan minatnya dalam belajar.

Faktor penghambat lainnya yaitu lingkungan belajar, kondisi lingkungan yang ramai, juga dapat membuat siswa tidak nyaman dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Suara yang ramai dapat membuat siswa sulit dalam mengikuti pembelajaran. Terutama siswa akan mengalami kesulitan pada saat mendengarkan guru menjelaskan materi di depan kelas. Perlengkapan belajar yang tidak lengkap juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam minat belajar siswa. Siswa yang tidak lengkap perlengkapan belajarnya, akan terus meminjam kepada siswa yang lainnya pada saat proses pembelajaran.

Hal ini dapat membuat siswa kurang memiliki minat dalam belajar, selain itu siswa yang tidak lengkap perlengkapan belajarnya cenderung akan mengganggu siswa yang lainnya. Bagaimana pun juga perlengkapan belajar sangat berpengaruh besar dalam proses belajar terutama siswa harus memiliki alat tulis yang lengkap seperti buku tulis, pulpen, buku paket yang merupakan penunjang keberhasilan proses belajarnya.²¹

12. Materi IPA tentang Pengaruh Perubahan Cuaca

- a. Cuaca adalah keadaan atmosfer di suatu tempat pada waktu tertentu yang berkaitan dengan suhu udara, sinar matahari, angin, hujan dan kondisi udara lainnya. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut meteorology. Cuaca berbeda dengan iklim. Iklim adalah suhu rata-rata udara dalam waktu lama pada daerah yang sangat luas. Ilmu yang mempelajari iklim disebut klimatologi. Cuaca bisa panas atau dingin, basah atau kering, berangin atau tidak berangin. Cuaca

²¹ Olenggius Jiran Does, "Analisis Minat Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang," (Agustus 2020): 44-45.

disebabkan oleh perubahan udara di sekeliling bumi saat udara memanas atau mendingin.

- b. Kondisi cuaca Setiap hari, keadaan langit tidak selalu sama. Suatu saat, langit terlihat biru bersih tanpa berawan, namun pada saat yang lain terlihat berawan. Jadi cuaca itu bermacam-macam jenisnya, antara lain cuaca cerah, cuaca berawan, cuaca panas, cuaca dingin dan cuaca hujan.
 - 1) Cuaca cerah, adalah cuaca yang menunjukkan langit dalam kondisi terang, sinar matahari memancar terang tetapi tidak begitu panas, terdapat awan yang berlapis-lapis tipis seperti bulu-bulu serat sutra halus.
 - 2) Cuaca berawan, adalah cuaca yang menunjukkan bahwa di langit banyak terdapat awan. Awan merupakan kumpulan uap air yang terdapat di udara. Uap air ini berasal dari air sungai, air laut, air danau serta air kolam yang naik ke atas dan bergabung dengan udara karena pengaruh panas matahari.
 - 3) Cuaca panas, matahari menyinari bumi dan menghangatkan udara di sekeliling bumi. Beberapa tempat di bumi menerima lebih banyak sinar matahari sehingga lebih panas daripada tempat lainnya. Daerah tersebut sering disebut daerah khatulistiwa. Indonesia adalah salah satu Negara yang terletak di daerah khatulistiwa. Oleh karena itu, hampir setiap hari cuacanya selalu panas.
 - 4) Cuaca dingin, kondisi cuaca dipengaruhi oleh kelembapan udara, kecepatan angin dan suhu udara di suatu daerah pada waktu tertentu. Bila kelembapan udara tinggi, angin bertiup kencang dan suhu udara rendah, maka cuaca di daerah tersebut pada waktu itu dapat dikatakan dingin.
 - 5) Cuaca berangin, angin adalah udara yang bergerak. Udara yang bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Di waktu siang hari, daratan lebih cepat panas

daripada lautan, sehingga tekanan udara di atas daratan lebih rendah daripada tekanan udara di atas lautan. Akibatnya, angin akan bertiup dari laut menuju kedaratan. Angin tersebut dinamakan angin laut.

- 6) Cuaca hujan, hujan berasal dari udara yang mengandung uap air. Udara akan naik ke atas dan membentuk awan. Makin keatas, suhu uap air menjadi makin rendah. Pada suhu tertentu, uap air akan mengembun menjadi titik-titik air. Titik-titik air akan berubah menjadi tetes-tetes air. Makin lama tetes-tetes air itu makin berat dan akhirnya jatuh ke bumi dalam bentuk hujan.

c. Simbol-simbol kondisi cuaca

Banyak orang perlu untuk mengetahui ramalan cuaca besok, minggu depan atau bahkan bulan depan. Kondisi cuaca sangat penting untuk nelayan, petani, pilot pesawat terbang, olahragawan dan sebagainya.

d. Pengaruh kondisi cuaca terhadap kegiatan manusia

Cuaca dapat mempengaruhi kegiatan manusia. Untuk menghindari pengaruh cuaca yang buruk, manusia harus melakukan kegiatan yang sesuai dengan keadaan cuaca tersebut. Pada cuaca cerah manusia dapat melakukan berbagai aktivitas seperti bepergian, bekerja atau lainnya. Pada cuaca panas aktivitas manusia dapat dilakukan. Pada saat cuaca berawan dan hujan aktivitas manusia sedikit terganggu. Cuaca berpengaruh terhadap kegiatan manusia. Misalnya, mengapa kebanyakan ibu menjemur pakaian di siang hari? karena matahari membantu mengeringkan pakaian. Saat hujan lebat nelayan tidak berlayar. Begitu juga pilot dan nahkoda. Cuaca dapat mempengaruhi kegiatan petani di ladang. Cuaca membatasi pertumbuhan tanaman di bumi. Petani menanam jagung di waktu musim hujan. Tanaman jagung memerlukan air yang cukup agar jagung bisa tumbuh dengan subur.

Kemudian petani memanen jagung pada musim kemarau. Ia membutuhkan sinar matahari. Ada beberapa kegiatan manusia yang tidak dapat dilakukan pada cuaca tertentu. Pada saat hujan, menggunakan ponsel di tempat terbuka beresiko untuk memancing petir menyambar diri kita, dianjurkan supaya mematikan ponsel.

Karena pada saat hujan, sinyal ponsel terus-menerus memancar. Akibatnya, dapat memicu datangnya petir. Keadaan cuaca dapat mempengaruhi pakaian yang dikenakan manusia. Pada umumnya manusia memakai pakaian yang tebal pada saat musim dingin dan berpakaian yang tipis di musim panas. Cuaca sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya. Perbedaan cuaca dapat menyebabkan perbedaan tata cara dan kegiatan manusia yang tinggal di daerah pegunungan, daerah pantai, dan daerah dataran rendah. Untuk mengetahui perbedaan tersebut, perhatikan uraian tersebut.

- 1) Kehidupan di daerah pegunungan, penduduk yang hidup di daerah pegunungan biasanya membuat rumah-rumah yang beratap rendah. Mata pencaharian mereka adalah berkebun, berternak, dan bertani. Pakaian yang dikenakan biasanya tebal-tebal. Pakaian ini berguna untuk melindungi tubuh mereka dari cuaca dingin.
- 2) Kehidupan di daerah pantai, penduduk yang tinggal di daerah pantai biasanya membuat rumah-rumah yang beratap tinggi. Mata pencaharian mereka berhubungan dengan laut, seperti menangkap ikan, membuat tambak, petani garam, dan industri pengelolaan ikan laut. Pakaian yang dikenakan penduduk pantai biasanya tipis karena cuaca di daerah pantai sangat panas.
- 3) Kehidupan di daerah dataran rendah, di daerah dataran rendah kadang-kadang dijumpai sungai yang berkelokkelok. Mata pencaharian penduduknya antara lain berkebun, berternak, dan bertani. Sementara di kawasan kota banyak dijumpai industri-

industri maju. Penduduk yang tinggal di daerah dataran rendah lebih senang mengenakan pakaian yang tidak terlalu tebal maupun terlalu tipis. Keadaan ini disebabkan cuaca di daerah dataran rendah tidak terlalu panas juga tidak terlalu dingin.²²

B. Penelitian yang Relevan 11 Tahun Terakhir

Penelitian yang baik yaitu penelitian yang memiliki kajian serupa dengan hasil yang relevan. Untuk mendukung penyusunan penelitian ini, diperlukan kajian dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya.

1. Skripsi yang di tulis oleh Wigatingsih pada tahun 2012 dengan judul “Penerapan metode *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran ipa pada siswa kelas IV SDN 03 Sidomulyo Ampel Boyolali tahun pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA. hasil penelitian ini dilakukan dengan II siklus , pada siklus I diperoleh nilai 67,99 dengan kategori baik dan pada siklus II diperoleh nilai 81,18 hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada siswa kelas IV SDN 03 Sidomulyo Ampel Boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Persamaan penelitian ini sama-sama berfokus pada meningkatkan minat belajar siswa menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun perbedaan subjek pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 03 Sidomulyo Ampel Boyolali tahun pelajaran 2012/2013.
2. Skripsi yang di tulis oleh Khairun Nisa pada tahun 2017 dengan judul “penerapan metode *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswaMIN 2 Aceh Besar”. Penelitian ini merupakan penelitian

²² Eva Lina Tagiran ”Cuaca dan pengaruhnya bagi manusia” (Skripsi, Medan, Universitas Quality, 2019, 2-6.

tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *picture and picture* pada mata pelajaran fiqih. Hasil penelitian ini dilakukan dengan II siklus, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 78,57% dengan presentase ketuntasan klasikal 63% dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 92,80% dengan presentase ketuntasan klasikal 91%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajarsiswa MIN 2 Aceh Besar.

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode *picture and picture* dengan penelitian tindakan kelas. adapun perbedaan dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: jika dalam pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* maka akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III A di MIN 2 Manado.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Latar dan Karakteristik Penelitian

a. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III A MIN 2 Manado JL. Pogidon, Mahawu Link IV, Manado, Bailang Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara Tahun Pelajaran 2023 / 2024, dengan waktu penelitian selama 3 bulan, terhitung mulai dikeluarkan surat keputusan penelitian.

b. Karakteristik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III A MIN 2 Manado JL. Pogidon, Mahawu Link IV, Manado, Bailang Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara dengan jumlah 24 siswa dalam 1 kelas, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.²³

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR). PTK sudah mulai dikenal oleh para guru semenjak tahun 1999. Setelah itu, guru jenjang TK, SD dan SMA juga mengenal dan melaksanakan PTK. Sekarang PTK malah diwajibkan oleh pemerintah kepada guru. PTK dilakukan oleh suatu kelompok atau gugus yang beranggotakan beberapa guru, satu guru inti atau senior, pembimbing atau instruktur, dan kepala sekolah sebagai ketua tim. Jumlah anggota gugus antara 3 s.d. 13 orang. Jumlah anggota gugus dapat lebih kecil, agar setiap anggota mempunyai peran dan tanggung jawab yang lebih besar dalam pelaksanaan PTK.²⁴

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

²³ Asura Igrisa, MIN 2 Manado, Catatan Lapangan, 18 Januari 2023.

²⁴ Setyawan pujiyono, "Desain Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknik Pengembangan Kajian Pustaka" (Penelitian, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), 1.

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa aktivitas guru dan peserta didik dan data kuantitatif berupa data minat dan hasil belajar peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A MIN 2 Manado dan guru mata pelajaran IPA.

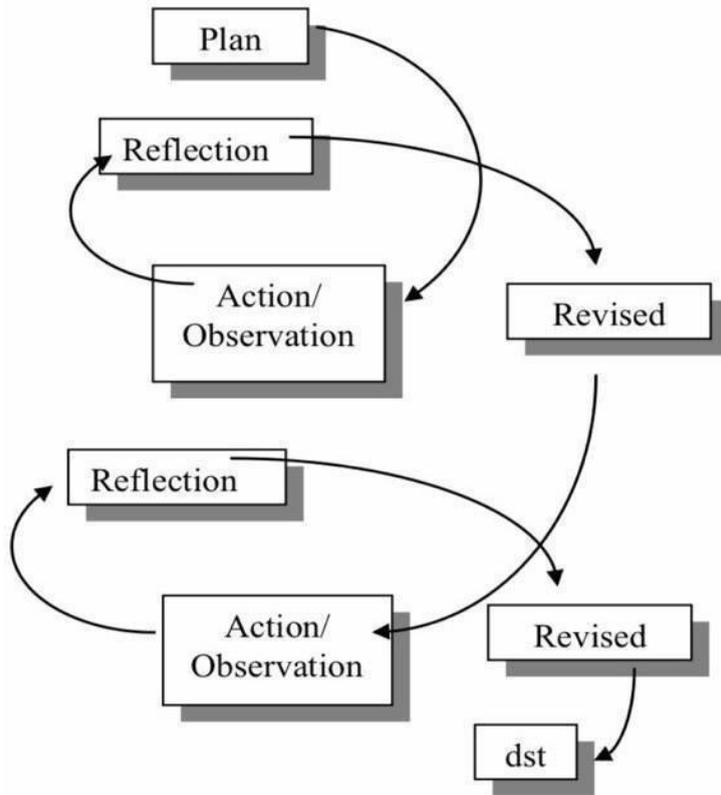
3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas III A MIN 2 Manado JL. Pogidon, Mahawu Link IV, Manado, Bailang Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara, 24 siswa dalam 1 kelas, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

C. Desain Tindakan

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari model yang dikenalkan oleh Kurt Lewin. Perbedaannya hanya terletak pada komponen action dan observing dijadikan satu komponen/tindakan. Alasan pengembangan itu adalah adanya satu kesatuan waktu, artinya ketika tindakan berlangsung, maka observasi juga harus mulai dilakukan. Jadi model Kemmis dan Mc Taggart mempunyai tiga komponen utama yaitu: planning, action (observing), dan reflecting. Perbedaan lain dengan model yang pertama adalah tidak adanya pembatasan siklus tergantung seberapa keberhasilan/peningkatan yang ingin diperoleh.²⁵

²⁵ Setyawan pujiyono, "Desain Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknik Pengembangan Kajian Pustaka" (Penelitian, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), 4.



Gambar.2. Model PTK Kemmis dan McTaggart

1. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas III A yang dilaksanakan dalam 2 siklus 5 kali pertemuan dimana 1 kali pertemuan pra siklus dan 4 kali pertemuan yaitu siklus 1 2 kali pertemuan dan siklus 2, 2 kali pertemuan di akhir siklus menjelaskan materi dan melihat peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan tahapan sebagai berikut :

PRA SIKLUS

b. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Mendiskusikan dengan guru kelas III A tentang permasalahan pembelajaran dan tindakan yang direncanakan
- 2) Menyusun soal-soal pra tes untuk siswa
- 3) Memberikan materi tanpa menggunakan metode pembelajaran *picture an picture*
- 4) Membagikan lembar angket untuk mengukur minat belajar kepada seluruh siswa

c. Tahap Tindakan

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan materi tentang kondisi cuaca
- 3) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan
- 4) Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang baru saja diajarkan
- 5) Guru memandu siswa yang mengisi lembar angket

SIKLUS I

d. Tahap Perencanaan

- 1) Menjelaskan materi yang akan di ajarkan kepada guru kelas III A
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 4) Mempersiapkan media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- 5) Mempersiapkan lembar angket minat belajar yang akan dibagikan kepada siswa

e. Tahap Penelitian

Pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran IPA kelas III A dengan kegiatan sebagai berikut.

Pertemuan Pertama (1x35 menit)

Dalam pertemuan ini peneliti ingin meneliti minat belajarnya siswa juga membahas materi tentang kondisi cuaca dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan tentang metode yang akan digunakan ketika pembelajaran akan dimulai
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukan oleh guru
- 4) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 5) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 6) Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan lembar kerjasiswa
- 7) Guru membimbing kegiatan diskusi siswa
- 8) Siswa mempresentasikan hasil diskusi
- 9) Guru memperbaiki hasil diskusi siswa yang belum tepat
- 10) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami

- 11) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 12) Guru dapat menilai apakah siswa berminat dalam pembelajaran IPA atau tidak.

Pertemuan Kedua (1x35 menit)

Dalam pertemuan ini peneliti ingin meneliti hasil belajarnya siswa dan juga membahas materi tentang simbol kondisi cuaca dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan guru
- 3) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambartersebut.
- 4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 5) Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan lembar kerjasiswa
- 6) Guru membimbing kegiatan diskusi siswa
- 7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi
- 8) Guru memperbaiki hasil diskusi siswa yang belum tepat
- 9) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami
- 10) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materipembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pertemuan Ketiga (1x35 Menit)

Dalam Pertemuan Ini membahas tentang pengaruh keadaan awan terhadap kondisi cuaca dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan guru
- 3) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut
- 4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 5) Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan lembar kerjasiswa

- 6) Guru membimbing kegiatan diskusi siswa
- 7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi
- 8) Guru memperbaiki hasil diskusi siswa yang belum tepat
- 9) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami
- 10) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

f. Observasi

Adapun minat dan hasil belajar yang diobservasi pada pelaksanaan siklus adalah:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam menerima materi.

g. Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan untuk penafsiran dan menganalisis data, atau meninjau kembali apakah semua pelaksanaan tindakan telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum tercapai.

- a) Jika pada tindakan siklus I tujuan dan indikator penelitian belum tercapai, maka langkah-langkah yang diambil sebagai tindakan lanjutan atau siklus II merupakan tindakan perbaikan.

SIKLUS II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perbaikan jika pada siklus I mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan, maka dari itu dengan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan siklus II. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan

- 3) Mempersiapkan media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

b. Tindakan

Pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran IPA kelas III A dengan kegiatan sebagai berikut

Pertemuan Keempat(1x35 menit)

Dalam pertemuan ini membahas tentang pengaruh cuaca terhadap kegiatan manusia dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan guru
- 3) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 5) Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan lembar kerja siswa
- 6) Guru membimbing kegiatan diskusi siswa
- 7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi
- 8) Guru memperbaiki hasil diskusi siswa yang belum tepat
- 9) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami
- 10) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pertemuan kelima (1x35 menit)

- 1) Dalam pertemuan ini membahas tentang pengaruh cuaca terhadap jenis pakaian dan makanan dengan urutan kegiatan sebagai berikut.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan guru
- 4) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut

- 5) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 6) Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan lembar kerja siswa
- 7) Guru membimbing kegiatan diskusi siswa
- 8) Siswa mempresentasikan hasil diskusi
- 9) Guru memperbaiki hasil diskusi siswa yang belum tepat
- 10) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami
- 11) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Observasi

Adapun hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan siklus I adalah: Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam menerima materi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pencapaian pada tindakan siklus ini, dimana mengalami perubahan atau kemajuan dari minat belajar siswa, maka yang harus dilakukan adalah merefleksikan hasil observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap ini guru maupun peneliti bisa secara langsung melakukan observasi untuk mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan. Macam kegiatannya seperti mengamati, merekam dan mendokumentasi setiap indikator, apakah hal itu berkaitan dengan aspek proses maupun hasil. Selain itu, fungsi observasi adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan perencanaan atau belum, serta bagaimana dampak dari pelaksanaan kegiatan apakah negatif atau positif, serta mengamati aktivitas siswa dan guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog antara dua orang atau lebih yang dilakukan pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara agar peneliti dapat menjangkau semua informasi-informasi yang dibutuhkan.

3. Tes

Metode asesmen dalam PTK dapat dibedakan menjadi tes dan non tes. Metode tes bisa bersifat formal dan non formal. Dikatakan sebagai metode tes formal apabila dalam satu kali tatap muka di kelas seluruhnyadigunakan untuk kegiatan penyelenggaraan tes. Tes formal ini dapat dikatakan sebagai indirect assesment (asesmen yang bersifat tidak langsung). Artinya bahwa asesmen tersebut dilaksanakan secara terpisahdengan kegiatan pembelajaran, sehingga balikan baru akan diperoleh oleh peserta didik pada pertemuan berikutnya setelah kegiatan tes. Yaitu tes yang diberikan pada pra siklus 5 nomor tes uraian, 5 nomor tes essay pada siklus I, dan 8 nomor tes essay pada siklus II.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri atas 4 komponen kegiatan yang terkait satu sama lain, yaitu pengumpulan data, reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penjelasansetiap komponen di atas akan diuraikan di bawah ini:

a. Pengumpulan data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus di tangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.

b. Reduksi Data

Data-data yang dihasilkan dalam kegiatan pengumpulan data perlu di seleksi dalam kegiatan reduksi. Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah yang diteliti.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Setiap data perlu disajikan agar setiap data dapat memberikan informasi yang jelas, mudah di baca, dan di pahami, melalui penyajian data tersebut, data dapat tersusun dan terorganisasikan sehingga mudah di pahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam melakukan analisis data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kesimpulan awal yang telah di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pada pengumpulan data berikutnya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data kualitatif digunakan untuk memaknai hasil pengamatan yang berasal dari lembar observasi yang dalam penelitian ini pengamatan pada tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan perbaikan Minat belajar siswa yang didapatkan.

F. Indikator Keberhasilan Minat Belajar Siswa

Pelaksanaan Tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila peserta didik kelas III A MIN 2 Manado dikatakan berminat dalam pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya keterampilan guru pada pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran *Picture and Picture*.
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa pada pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran *Picture and Picture*.
- 3) Siswa kelas III A MIN 2 Manado dikatakan berminat belajar dengan alat yang diukur siswa berminat atau tidak (angket) dalam pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

G. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan Tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik kelas III A MIN 2 Manado dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar peserta didik memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 70% serta memperoleh nilai lebih dari 70 dengan rentang nilai 0 sampai dengan 100. Jika tidak mencapai target penelitian maka dilakukan siklus selanjutnya hingga hasil belajar meningkat melalui metode pembelajaran *Picture and Picture* dan mencapai target penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Tindakan Pra Siklus

Tahap pra siklus dimulai sejak peneliti mendapatkan izin dari dosen pembimbing untuk melaksanakan penelitian pada Mei, kemudian untuk mengawali tindakan PTK ini peneliti melakukan pertemuan pertama tanggal 15 Mei 2023 di MIN 2 Manado pada jam 07:30 dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPA yang juga merupakan wali kelas III A mengenai rencana yang akan dilakukan. Pada tahap pra siklus peneliti yang bertindak sebagai guru belum menggunakan *metode picture and picture* sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat pada mata pelajaran IPA. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan pra tes untuk mengetahui kemampuan minat dan hasil belajar dari peserta didik pada mata pelajaran IPA. Tes awal ini peneliti atau guru memberikan angket 20 pernyataan dan soal dalam bentuk essay yang berjumlah 5 nomor yang diikuti oleh 24 siswa.

Hasil pra siklus ini diambil dengan cara memberikan tes minat dan hasil belajar kepada siswa pada awal pertemuan. Pra siklus ini dilakukan untuk menentukan skor awal terhadap minat dan hasil belajar IPA dari siswa sebelum melakukan siklus I. Minat dan hasil belajar pada pra siklus dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 berikut.

Tabel 4.1

Minat belajar pra siklus

No	Nama Siswa	Minat Belajar	Keterangan
1	Alfahad Setiawan	55	Tidak Minat
2	Ananda Suleman	55	Tidak Minat
3	Alifa Rahmat	54	Tidak Minat
4	Adnan Munawar	60	Tidak Minat

5	Afdal Abdullah	60	Tidak Minat
6	Abidzar Ma'ruf	65	Tidak Minat
7	Dzikra Hasibuan	75	Minat
8	Intan Stion	70	Minat
9	Khanza Rasubala	80	Minat
10	Magfira Pontoh	60	Tidak Minat
11	Muhamad Taufiqqurahman	75	Minat
12	Muhamad Rival Usman	70	Minat
13	Humairah Makaado	60	Tidak Minat
14	Naura Andil Satia	75	Minat
15	Nurafniyati Kamaru	53	Tidak Minat
16	Rahmawati Luawo	53	Tidak Minat
17	Dafa Ali Syakieb	75	Minat
18	Izka Hasan	54	Tidak Minat
19	Zian Zafran Abdullah	60	Tidak Minat
20	Muhamad Reza Harim	70	Minat
21	Muhamad Razki Kalamu	60	Tidak Minat
22	Nazril Raditiya Etoya	53	Tidak Minat
23	Muhamad Asyraf Muas	53	Tidak Minat
24	Alif Djafar	54	Tidak Minat
	Jumlah	1499	
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	53	

	Nilai Rata-Rata	62%	
	Ketercapaian Minat	33%	

Keterangan :Kriteria ketercapaian minat belajar minimal: 70

Tabel 4.2

Hasil belajar pra siklus

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1	Alfahad Setiawan	25	Tidak Tuntas
2	Ananda Suleman	20	Tidak Tunas
3	Alifa Rahmat	35	Tidak Tuntas
4	Adnan Munawar	70	Tuntas
5	Afdal Abdullah	30	Tidak Tuntas
6	Abidzar Ma'ruf	25	Tidak Tuntas
7	Dzikra Hasibuan	70	Tuntas
8	Intan Stion	72	Tuntas
9	Khanza Rasubala	75	Tuntas
10	Magfira Pontoh	40	Tidak Tuntas
11	Muhamad Taufiqqurahman	72	Tuntas
12	Muhamad Rival Usman	70	Tuntas
13	Humairah Makaado	20	Tidak Tuntas
14	Naura Andil Satia	70	Tuntas
15	Nurafniyati Kamaru	20	Tidak Tuntas
16	Rahmawati Luawo	25	Tidak Tuntas
17	Dafa Ali Syakieb	80	Tuntas

18	Izka Hasan	40	Tidak Tuntas
19	Zian Zafran Abdullah	20	Tidak Tuntas
20	Muhamad Reza Harim	70	Tuntas
21	Muhamad Razki Kalamu	25	Tidak Tuntas
22	Nazril Raditiya Etoya	20	Tidak Tuntas
23	Muhamad Asyraf Muas	22	Tidak Tuntas
24	Alif Djafar	20	Tidak Tuntas
	Jumlah	1036	
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	20	
	Nilai Rata-Rata	43%	
	Ketuntasan Belajar	37,5%	

Keterangan :Kriteria ketuntasan minimal: 70

Hasil penelitian pada tahap pra siklus terlihat bahwa pada tabel 4.1 siswa yang dikatakan minat belajar pada mata pelajaran IPA mencapai 33% dengan nilai rata-rata 62% dan jumlah nilai 1499, sedangkan hasil penelitian pada tahap pra siklus pada tabel 4.2 siswa yang mencapai hasil ketuntasan belajar 37,5% dengan nilai rata-rata 43% dan jumlah nilai 1036 hasil ini masih dikategorikan sangat rendah.

Setelah dilakukan analisis dan refleksi pada tahap observasi awal peneliti menemukan penyebab munculnya masalah tersebut. Hasil observasi yang didapatkan bahwa peserta didik kelas III A menganggap pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit dipahami dan juga dikarenakan guru masih menggunakan cara mengajar dengan metode yang kurang menarik seperti metode ceramah. Hal ini yang mengakibatkan rendahnya minat dan hasil belajar dari siswa.

Berdasarkan hasil pra tes tersebut peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Hasil pra tes ini akan menjadi acuan bagi peneliti untuk digunakan pada peningkatan yang akan dicapai peserta didik. Dilihat dari hasil tersebut peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan metode *picture and picture* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata mata pelajaran IPA kelas III A di MIN 2 manado. Penerapan metode ini terdiri dari 2 siklus 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 jam (2x30 menit) pelajaran pada setiap tatap muka.

1. Hasil Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *picture and picture*.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat rancangan instrument.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran 1 dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu : pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP.

Minat dan hasil belajar dan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Minat belajar siklus I

No	Nama Siswa	Minat Belajar	Keterangan
1	Alfahad Setiawan	44	Tidak Minat
2	Ananda Suleman	50	Tidak Minat
3	Alifa Rahmat	40	Tidak Minat
4	Adnan Munawar	70	Minat
5	Afdal Abdullah	55	Tidak Minat
6	Abidzar Ma'ruf	70	Minat
7	Dzikra Hasibuan	72	Minat
8	Intan Stion	70	Minat
9	Khanza Rasubala	83	Minat
10	Magfira Pontoh	70	Minat
11	Muhamad Taufiqqurahman	75	Minat
12	Muhamad Rival Usman	40	Tidak Minat
13	Humairah Makaado	53	Tidak Minat
14	Naura Andil Satia	70	Minat
15	Nurafniyati Kamara	53	Tidak Minat
16	Rahmawati Luawo	70	Minat
17	Dafa Ali Syakieb	72	Minat
18	Izka Hasan	45	Tidak Minat
19	Zian Zafran Abdullah	70	Minat
20	Muhamad Reza Harim	70	Minat

21	Muhamad Razki Kalamu	40	Tidak Minat
22	Nazril Raditiya Etoya	60	Tidak Minat
23	Muhamad Asyraf Muas	70	Minat
24	Alif Djafar	75	Minat
	Jumlah	1551	
	Nilai Tertinggi	83	
	Nilai Terendah	40	
	Nilai Rata-Rata	64%	
	Ketercapaian Minat	58,33%	

Keterangan :Kriteria ketercapaian minat belajar minimal: 70

Tabel 4.4

Hasil belajar siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Keterangan
1	Alfahad Setiawan	50	Tidak Tuntas
2	Ananda Suleman	53	Tidak Tunas
3	Alifa Rahmat	45	Tidak Tuntas
4	Adnan Munawar	75	Tuntas
5	Afdal Abdullah	70	Tuntas
6	Abidzar Ma'ruf	72	Tuntas
7	Dzikra Hasibuan	80	Tuntas
8	Intan Stion	73	Tuntas
9	Khanza Rasubala	85	Tuntas
10	Magfira Pontoh	70	Tuntas

11	Muhamad Taufiqqurahman	40	Tidak Tuntas
12	Muhamad Rival Usman	50	Tidak Tuntas
13	Humairah Makaado	44	Tidak Tuntas
14	Naura Andil Satia	73	Tuntas
15	Nurafniyati Kamara	70	Tuntas
16	Rahmawati Luawo	40	Tidak Tuntas
17	Dafa Ali Syakieb	75	Tuntas
18	Izka Hasan	42	Tidak Tuntas
19	Zian Zafran Abdullah	75	Tuntas
20	Muhamad Reza Harim	70	Tuntas
21	Muhamad Razki Kalamu	42	Tidak Tuntas
22	Nazril Raditiya Etoya	71	Tuntas
23	Muhamad Asyraf Muas	70	Tuntas
24	Alif Djafar	70	Tuntas
	Jumlah	1036	
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	40	
	Nilai Rata-Rata	62%	
	Ketuntasan Belajar	62,5%	

Keterangan :Kriteria ketuntasan minimal: 70

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas terlihat jumlah peserta didik yang mencapai ketercapaian minat sebanyak 14 siswa dengan presentase ketuntasan secara klasikal adalah 58,33% dengan nilai rata-rata 64% dengan jumlah nilai 1551. sedangkan pada tabel 4.4 terlihat jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 siswa dengan presentase ketuntasan secara klasikal adalah

62,5% dengan nilai rata-rata 62% dengan jumlah nilai 1036. Hasil ini belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 70. Ini menunjukkan bahwa ketercapaian siswa dalam minat dan hasil belajar masih dibawa standar ketuntasan 70.

Pada tahap siklus 1 ini penggunaan metode *picture and picture* belum bisa meningkatkan minat dan hasil belajar siswa karena belum mencapai standar kelulusan yaitu 70, maka peneliti melakukan tindakan ke II di siklus selanjutnya.

c. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan secara bersama dengan kegiatan belajar mengajar, kegiatan pembelajaran ini menggunakan metode *picture and picture* yang berlangsung dengan baik. Walaupun pada awalnya siswa terlihat kurang memperhatikan dikarenakan hanya selalu menggunakan metode ceramah saat belajar. Walaupun demikian ada beberapa siswa yang tetap aktif memperhatikan dan mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pada mata pelajaran IPA ini belum pernah diterapkan metode pembelajaran *picture and picture* sehingga pada saat diterapkan respon dari siswa sangatlah baik sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Tabel 4.5

Lembar Observasi Siswa Siklus 1

NO	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JUMLAH	
1.	Kesiapan siswadalam pembelajaran	14	10	-	-	86	3,5
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan	-	24	-	-	72	3

	dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i>						
3.	Siswa memperhatikan guru dalam menunjukkan beberapa gambar	10	12	2	-	80	3,33
4.	Siswa mempraktekkan materi dengan metode <i>picture and picture</i> secara berkelompok dengan cara bergantian	12	10	4	-	86	3,58
5.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas	20	4	-	-	92	3,83
	Jumlah	56	60	6		122	17,26

Keterangan:

Baik Sekali (BS) = 4

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Penjelasan untuk hasil siklus 1 pada table 4.6:

1. Kesiapan siswa dalam pembelajaran pengamatan menunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas kelas III A terdapat 14 siswa mendapatkan kategori BS (Baik Sekali dengan bobot nilai 4) dan 10 siswa mendapatkan kategori B (baik dengan bobot nilai 3).
2. Siswa yang aktif menyimak penjelasan guru tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode *picture and picture* hasil pengamatan menunjukkan dari 24 siswa mendapatkan kategori B (baik dengan bobot nilai 3).

3. Siswa yang memperhatikan guru dalam menunjukkan beberapa gambar hasil pengamatan menunjukan dari 24 siswa, 10 siswa kelas III A mendapatkan kategori BS (baik sangat dengan bobot nilai 4), 12 mendapatkan kategori B (baik dengan bobot nilai 3) dan 2 mendapatkan kategori C (cukup dengan bobot nilai 3).
4. Siswa yang mempraktekkan materi dengan metode *picture and picture* secara berkelompok dengan cara bergantian menunjukan dari 24 siswa, 12 siswa kelas III A mendapat kategori BS (baik sekali dengan bobot nilai 4), 10 siswa mendapat kategori B (baik dengan bobot nilai 3), dan 4 siswa yang mendapat C (cukup dengan bobot nilai 2).
5. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas hasil pengamatan dari 24 siswa kelas III A ada 20 siswa yang mendapatkan kategori BS (baik sekali dengan bobot nilai 4) dan 4 siswa mendapat kategori B (baik dengan bobot nilai 3).

Tabel 4.6

Lembar Observasi Guru Siklus 1

NO	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JUMLAH	
1.	Membuka pembelajaran	4				4	
2.	Memeriksa kehadiran	4				4	
3.	Menyediakan perangkat pembelajaran		3			3	
4.	Mengenalkan metode <i>picture and picture</i>	4				4	
5.	Penguasaan materi		3			3	
6.	Volume suara	4				4	
7.	Memberikan evaluasi		3			3	

8.	Memberikan tanya jawab	4				4	
9.	Menentukan nilai	4				4	
10.	Menutup pembelajaran	4				4	
	Jumlah	28	9			37	3,7

Keterangan:

Baik Sekali (BS) = 4

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

b. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.3 dan 4.4 maka tampak bahwa penggunaan metode *picture and picture* ini belum dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dan tingkat ketuntasan belum memenuhi standar kelulusan yaitu 70. Berdasarkan hasil tabel 4.3 dan 4.4 dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada siklus 1 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembelajaran siklus 1 dengan menggunakan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPA belum dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Indikator yang dapat disimak antara lain yaitu proses pembelajaran yang diukur melalui minat belajar dengan ketercapaian minat yakni 58,33% dengan nilai rata-rata yang masih dibawah nilai standar kelulusan yakni 64%. Sedangkan prestasi belajar yang hanya mempunyai daya serap ketuntasan belajar yakni 62,5% dengan nilai rata-rata yang masih dibawah nilai standar kelulusan yakni 62% dan belum dapat mencapai nilai standar kelulusan yakni 70. Selanjutnya nilai hasil observasi Dari aktivitas siswa adalah 3 dan aktivitas guru adalah 3.57. Sehingga aktivitas guru dalam mengelola kelas dalam pembelajaran pada siklus 1 perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

2. Hasil Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang dilakukan dalam penelitian yaitu menentukan tujuan pembelajaran, membuat rencana pembelajaran, merancang instrumen, dan alat evaluasi untuk setiap tindakan.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *picture and picture* didalam pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat rancangan instrumen.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan siklus ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Minat dan hasil belajar siklus II dan hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Minat belajar siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Minat Belajar	Keterangan
1	Alfahad Setiawan	70	Minat
2	Ananda Suleman	65	Tidak Minat
3	Alifa Rahmat	70	Minat
4	Adnan Munawar	80	Minat
5	Afdal Abdullah	71	Minat
6	Abidzar Ma'ruf	75	Minat

7	Dzikra Hasibuan	75	Minat
8	Intan Stion	80	Minat
9	Khanza Rasubala	90	Minat
10	Magfira Pontoh	73	Minat
11	Muhamad Taufiqqurahman	80	Minat
12	Muhamad Rival Usman	54	Tidak Minat
13	Humairah Makaado	72	Minat
14	Naura Andil Satia	75	Minat
15	Nurafniyati Kamaru	62	Tidak Minat
16	Rahmawati Luawo	75	Minat
17	Dafa Ali Syakieb	77	Minat
18	Izka Hasan	70	Minat
19	Zian Zafran Abdullah	75	Minat
20	Muhamad Reza Harim	72	Minat
21	Muhamad Razki Kalamu	71	Minat
22	Nazril Raditiya Etoya	70	Minat
23	Muhamad Asyraf Muas	75	Minat
24	Alif Djafa r	80	Minat
	Jumlah	1757	
	Nilai Tertinggi	90	
	Nilai Terendah	54	
	Nilai Rata-Rata	73%	
	Ketercapaian Minat	87,5%	

Keterangan :Kriteria ketercapaian minat belajar minimal: 70

Tabel 4.8**Hasil belajar siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfahad Setiawan	75	Tuntas
2	Ananda Suleman	67	Tidak Tunas
3	Alifa Rahmat	70	Tuntas
4	Adnan Munawar	90	Tuntas
5	Afdal Abdullah	85	Tuntas
6	Abidzar Ma'ruf	80	Tuntas
7	Dzikra Hasibuan	93	Tuntas
8	Intan Stion	87	Tuntas
9	Khanza Rasubala	95	Tuntas
10	Magfira Pontoh	90	Tuntas
11	Muhamad Taufiqqurahman	75	Tuntas
12	Muhamad Rival Usman	80	Tuntas
13	Humairah Makaado	60	Tidak Tuntas
14	Naura Andil Satia	80	Tuntas
15	Nurafniyati Kamara	90	Tuntas
16	Rahmawati Luawo	70	Tuntas
17	Dafa Ali Syakieb	91	Tuntas
18	Izka Hasan	56	Tidak Tuntas
19	Zian Zafran Abdullah	90	Tuntas
20	Muhamad Reza Harim	85	Tuntas

21	Muhamad Razki Kalamu	65	Tidak Tuntas
22	Nazril Raditiya Etoya	90	Tuntas
23	Muhamad Asyraf Muas	80	Tuntas
24	Alif Djafar	77	Tuntas
	Jumlah	1921	
	Nilai Tertinggi	95	
	Nilai Terendah	56	
	Nilai Rata-Rata	80%	
	Ketuntasan Belajar	83,33%	

Keterangan: Kriteria ketuntasan minimal: 70

a. Tahap (Observasi)

Pada siklus II terlihat sudah hampir semua siswa yang mencapai ketercapaian minat dan ketuntasan belajar. Dengan nilai ketercapaian minat sudah mencapai 87,5% dengan nilai rata-rata 73% dengan jumlah nilai 1757, sedangkan nilai ketuntasan hasil belajar sudah mencapai 83,33% dengan nilai rata-rata 80% dengan jumlah nilai 1921. Dan juga aktivitas siswa dan guru lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Dalam hal ini penggunaan metode *picture and picture* sudah dikatakan berhasil dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa karena telah mencapai standar kelulusan yaitu 70, maka dari itu peneliti tidak lanjut lagi pada siklus selanjutnya.

Observasi dilaksanakan secara langsung sesuai dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti yang dilakukan pada siklus 1. Adapun perbedaan pada siklus II adalah siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *picture and picture* dari siklus 1 ketercapaian minat hanya memperoleh nilai 58,33% dan nilai rata-rata 64% dengan jumlah nilai 1551. Sedangkan di siklus II ketercapaian minat siswa sudah mencapai standar kelulusan 70. Yaitu:

ketercapaian minat 87,5% dan nilai rata-rata 73% dengan jumlah nilai 1757. Selanjutnya ketercapaian ketuntasan belajar siswa di siklus I hanya mencapai nilai 62,5% dan nilai rata-rata 62% dengan jumlah nilai 1036. Sedangkan di siklus II ketercapaian ketuntasan belajar siswa sudah mencapai standar kelulusan yaitu : 70. ketuntasan belajar 83,33% dan rata-rata 80% dengan jumlah nilai 1921.

Tabel 4.9

Lembar Observasi Siswa Siklus II

NO	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JUMLAH	
1.	Kesiapan siswadalam pembelajaran	24				96	4
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i>	24				96	4
3.	Siswa memperhatikan guru dalam menunjukkan beberapa gambar	20	4			92	3,83
4.	Siswa mempraktekkan materi dengan metode <i>picture and picture</i> secara berkelompok dengan cara bergantian	24				96	4

5.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas	20	4			92	3,83
	Jumlah	112	8			472	19,66

Keterangan:

Baik Sekali (BS) = 4

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

Penjelasan untuk hasil siklus 1 pada table 4.6:

1. Kesiapan siswa dalam pembelajaran pengamatan menunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas kelas III A terdapat 24 siswa mendapatkan kategori BS (Baik Sekali dengan bobot nilai 4).
2. Siswa yang aktif menyimak penjelasan guru tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode *picture and picture* hasil pengamatan menunjukkan dari 24 siswa mendapatkan kategori B (baik dengan bobot nilai 3).
3. Siswa yang memperhatikan guru dalam menunjukkan beberapa gambar hasil pengamatan menunjukkan dari 24 siswa, 20 siswa kelas III A mendapatkan kategori BS (baik sangat dengan bobot nilai 4), 4 siswa mendapatkan kategori B (baik dengan bobot nilai 3).
4. Siswa yang mempraktekkan materi dengan metode *picture and picture* secara berkelompok dengan cara bergantian menunjukkan dari 24 siswa, 24 siswa kelas III A mendapat kategori BS (baik sekali dengan bobot nilai 4).
5. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas hasil pengamatan dari 24 siswa kelas III A ada 20 siswa yang mendapatkan kategori BS (baik sekali dengan bobot nilai 4) dan 4 siswa mendapat kategori B (baik dengan bobot nilai 3).

Tabel 4.10
Lembar Observasi Guru Siklus II

NO	Aspek Penilaian	Hasil Pengamatan					Nilai Rata-rata
		BS	B	C	K	JUMLAH	
1.	Membuka pembelajaran	4				4	
2.	Memeriksa kehadiran	4				4	
3.	Menyediakan perangkat pembelajaran	4				4	
4.	Mengenalkan metode <i>picture and picture</i>	4				4	
5.	Penguasaan materi		3			3	
6.	Volume suara	4				4	
7.	Memberikan evaluasi		3			3	
8.	Memberikan tanya jawab	4				4	
9.	Menentukan nilai	4				4	
10.	Menutup pembelajaran	4				4	
	Jumlah	32	6			38	3,8

Keterangan:

Baik Sekali (BS) = 4

Baik (B) = 3

Cukup (C) = 2

Kurang (K) = 1

d. Tahap Refleksi

Karena hasil pengamatan sudah menunjukkan bahwa pada Langkah siklus II siswa sudah tampak bahwa sangat berminat dalam belajar dan terlihat pada minat

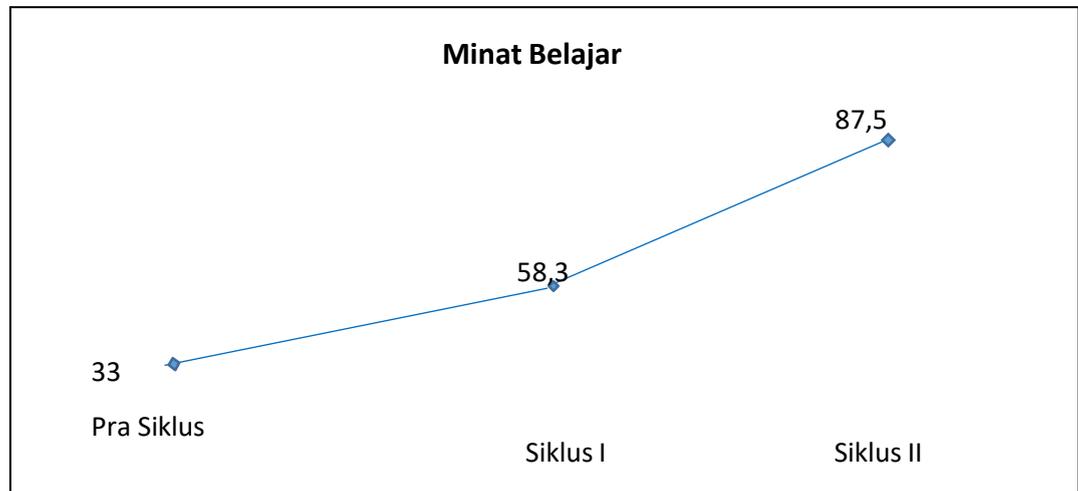
dan hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah dikatakan berhasil dengan menggunakan metode *picture and picture*. Oleh karena itu hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan. Maka pelaksanaan penelitian siklus dihentikan, cukup sampai pada siklus II.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Perbandingan Minat Belajar Siswa
Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Alfahad Setiawan	55	44	70
2.	Ananda Suleman	55	50	65
3.	Alifa Rahmat	54	40	70
4.	Adnan Munawar	60	70	80
5.	Afdal Abdullah	60	55	71
6.	Abidzar Ma'ruf	65	70	75
7.	Dzikra Hasibuan	75	72	75
8.	Intan Stion	70	70	80
9.	Khanza Rasubala	80	83	90
10.	Magfira Pontoh	60	70	73
11.	Muhamad Taufiqqurahman	75	75	80
12.	Muhamad Rival Usman	70	40	54
13.	Humairah Makaado	60	53	72
14.	Naura Andil Satia	75	70	75
15.	Nurafniyati Kamara	53	53	62
16.	Rahmawati Luawo	53	70	75
17.	Dafa Ali Syakieb	75	72	77
18.	Izka Hasan	54	45	70
19.	Zian Zafran Abdullah	60	70	75
20.	Muhamad Reza Harim	70	70	72
21.	Muhamad Razki Kalamu	60	40	71
22.	Nazril Raditiya Etoya	53	60	70
23.	Muhamad Asyraf Muas	53	70	75
24.	Alif Djafar	54	75	80

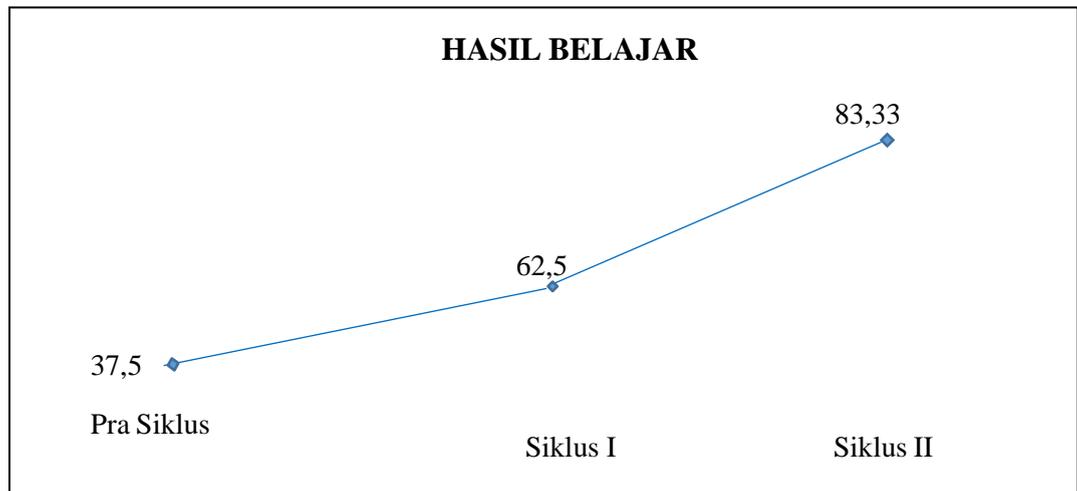
Tabel 4.12
Rekapitulasi Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Alfahad Setiawan	25	50	70
2.	Ananda Suleman	20	53	65
3.	Alifa Rahmat	35	45	70
4.	Adnan Munawar	70	75	80
5.	Afdal Abdullah	30	70	71
6.	Abidzar Ma'ruf	25	72	75
7.	Dzikra Hasibuan	70	80	75
8.	Intan Stion	72	73	80
9.	Khanza Rasubala	75	85	90
10.	Magfira Pontoh	40	70	73
11.	Muhamad Taufiqqurahman	72	40	80
12.	Muhamad Rival Usman	70	50	54
13.	Humairah Makaado	20	44	72
14.	Naura Andil Satia	70	73	75
15.	Nurafniyati Kamara	20	70	62
16.	Rahmawati Luawo	25	40	75
17.	Dafa Ali Syakieb	80	75	77
18.	Izka Hasan	40	42	70
19.	Zian Zafran Abdullah	20	75	75
20.	Muhamad Reza Harim	70	70	72
21.	Muhamad Razki Kalamu	25	42	71
22.	Nazril Raditiya Etoya	20	71	70
23.	Muhamad Asyraf Muas	22	70	75
24.	Alif Djafar	20	70	80



Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Ketercapaian Minat Belajar Siswa

Berdasarkan pada gambar 4.13 diatas, tampak bahwa minat belajar siswa pada siklus II ini terjadi peningkatan. Hal ini didukung dengan ketercapaian minat belajar secara klasikal mencapai 87,5%, naik besar dari ketercapaian belajar pada siklus I yaitu 58,3% dan ketercapaian minat belajar secara klasikal pada pra siklus yaitu hanya 33%. Jika dibandingkan dengan minat pra siklus maka minat belajar peserta didik pada siklus II ini secara tidak langsung berdampak pula pada peningkatan nilai rata-rata siswa kelas III A, dimana pada saat pra siklus nilai yang diperoleh 62% siklus 1 diperoleh 64% dan siklus II meningkat menjadi 73% Apabila mengacu pada kriteria minat belajar siswa sebagaimana dipaparkan dalam bab III, maka pada saat pra siklus dan siklus I minat belajar siswa masuk kriteria tidak minat dan pada siklus II masuk kriteria minat.



Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pada gambar 4.14 diatas, tampak bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini terjadi peningkatan. Hal ini didukung dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 83,33%, naik besar dari ketuntasan pada siklus I yaitu 62,5% dan ketuntasan belajar secara klasikal pada pra siklus yaitu hanya 37,5%. Jika dibandingkan dengan hasil pra siklus maka hasil belajar peserta didik pada siklus II ini secara tidak langsung berdampak pula pada peningkatan nilai rata-rata siswa kelas III A, dimana pada saat pra siklus nilai yang diperoleh 43% siklus I diperoleh 62% dan siklus II meningkat menjadi 80% Apabila mengacu pada kriteria hasil belajar sebagaimana dipaparkan dalam bab III, maka pada saat pra siklus dan siklus I hasil belajar siswa masuk kriteria tidak tuntas dan pada siklus II masuk kriteria tuntas.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III A MIN 2 Manado. Pelaksanaan penelitian pembelajaran IPA menggunakan metode *picture and picture* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, maka berikut ini peneliti menjelaskan hasil penelitian, yaitu :

Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media gambar yang berupa kartu atau carta berukuran besar yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian

yang telah dilakukan, dimana pada penelitian ini menggunakan 2 siklus. Selanjutnya, tahap pertama yang dilakukan adalah pra siklus, hasil ketercapaian minat belajar siswa yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan adalah 62%. Sedangkan hasil dari ketuntasan belajar seluruh siswa yang diperoleh dari nilai rata-rata keseluruhan adalah 43%. Dari hasil ini diketahui rendahnya nilai yang didapat untuk nilai standar kelulusan yakni 70 disebabkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya terfokuskan kegurunya saja, tidak kepada siswa serta metode yang digunakan oleh gurunya hanya menggunakan metode ceramah dan memakai buku cetak saja sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dan berpengaruh pada minat dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran ini menggunakan metode *picture and picture* berdasarkan tujuan pembelajaran di MIN 2 Manado. Karena pada pembelajaran yang menggunakan metode *picture and picture* ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil pra siklus yang mana pada tahap ini peneliti belum menggunakan metode *picture and picture*, setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil yang diperoleh sudah baik meskipun belum mencukupi kategori, kemudian pada hasil tindakan siklus II hasil yang diperoleh sudah sangat baik dan sudah memenuhi kriteria nilai maksimal artinya penggunaan metode *picture and picture* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Nilai rata-rata keseluruhan ketercapaian minat belajar siswa pada siklus I adalah 64% sedangkan nilai rata-rata keseluruhan ketuntasan belajar siswa adalah 62%, minat dan hasil belajar pada siklus I lebih meningkat dari hasil pada pra siklus yaitu minat belajar siswa 62% dan hasil belajar siswa 43%. Namun, belum dikatakan berhasil karena masih banyak siswa yang belum tuntas atau belum mencapai kriteria sehingga ini menjadi kendala pada siklus I, pada penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* ini masih banyak siswa yang belum meningkat minat dan hasil belajarnya, sehingga peneliti masih menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* pada siklus II. Minat dan hasil belajar siklus II lebih meningkat dari minat dan hasil belajar pada siklus

1 karena hampir seluruh peserta telah mencapai nilai standar kelulusan yaitu 70 dengan demikian siklus II telah berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar IPA pada siswa di kelas III A MIN 2 Manado.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan seperti yang disajikan pada siklus I terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengengolah pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam aspek yang diamati adalah 3,7 dengan perolehan hasil pada sislus ke II adalah 3,8. Nilai rata-rata ini sudah mencapai kategori sanagat baik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran termasuk sangat baik, karena guru dapat menguasai situasi kelas serta guru dapat menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *picture and picture* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas III A MIN 2 Manado JL. Pogidon, Mahawu Link IV, Manado , Bailang Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti yang disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada kelas III A di MIN 2 Manado yang telah peneliti laksanakan di kelas IIIA dengan jumlah 2 siklus. Selama proses pembelajaran berlangsung, kualitas pembelajaran tiap siklusnya mengalami peningkatan secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi sebelum menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* minat dan hasil belajar siswa pada data awal sebelum tindakan minat dan hasil belajar siswa diperoleh dengan nilai rata-rata ketercapaian minat belajar siswa 62% sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa 43%. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat minat dan hasil belajar siswa mencapai dengan nilai rata-rata ketercapaian minat belajar siswa 64% sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa 62%. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan mencapai minat dan hasil belajar siswa diperoleh dengan nilai rata-rata ketercapaian minat belajar siswa 73% dan ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh dengan nilai rata-rata 80%. Keberhasilan ini dapat tercapai karena dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran *picture and picture*.

B. Saran

Merlihat dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi siswa

Bagi siswa hendaknya lebih dipahami lagi tentang penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

1. Bagi guru

Guru dapat menggunakan metode *picture and picture* sebagai stimulasi untuk memancing perhatian dan keaktifan siswa didalam kelas. Tidak hanya menggunakan metode ceramah atau memberikan tugas mencatat dari buku cetak pembelajaran yang akan membuat siswa bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang bisa membuat siswa menjadi aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Contohnya seperti dalam penelitian ini. Yaitu dengan menggunakan metode *picture and picture*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian Yayan, "Pentingnya pendidikan bagi manusia," *Jurnal Buana Pengabdian*, no. 1 (Februari 2019): 67.
- A.Z Mulyana, "*Rahasia Menjadi Guru Hebat*," 13.
- Arkim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Medan: 4 Januari 2021), 31-33.
- Arkim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Medan: 4 Januari 2021), 19-21.
- Dores Olenggius Jiran, "Analisis Minat Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang," (Agustus 2020): 44-45.
- Haji Maritim Raja Ali, "Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran" Keprimedia.com, 11 Juni 2022, <https://keprimedia.com/problematika-guru-dan-siswa-dalam-proses-pembelajaran/2/>.
- Haryadi Herjan, "Efektifitas Strategi Pengajaran Edutainment Dengan Metode Picture And Picture Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan Pada Siswa Kelas VII Mts Darussalam Bermi Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, no. 2 (Oktober 2017): 84-85.
- Igrisa Asura, MIN 2 Manado, Catatan Lapangan, 18 Januari 2023.
- Talibo Wanto Ishak, M.Pd.I, *Strategi Belajar Mengajar* (cet. 1; Manado: STAIN Manado, 2020), 65.
- Kuraedah St. dan La Saliadin, "Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B Di MIN Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan," *Jurnal Al-Ta'dib*, no. 1 (Januari-Juni 2016): 148.
- Lestary, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Masalah-Masalah Dalam Pembelajaran Ipa," Media Elektronik, Blogspot.com, 12 Maret 2016, <http://lestarysnote.blogspot.com/2016/03/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-dan.html>.
- Mulyatiningsih Endang, "*Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*," (2014): 229.

- Noviantari Nadya, "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sd Muhammadiyah 09 Malang" (Skripsi, Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 15-17.
- pujiyono Setyawan, "Desain Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknik Pengembangan Kajian Pustaka" (Penelitian, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), 1.
- pujiyono Setyawan, "Desain Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknik Pengembangan Kajian Pustaka" (Penelitian, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 200
- Qur'an Kemenag.
- Reski Niko, "Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sunagi Penuh," *Jurnal Inovasi Penelitian*, no. 11 (April 2021): 1-2.
- Rayya Shanaz, "Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Ipa," Media Elektronik, Kompasiana.com, 7 November 2020, <https://www.kompasiana.com/amp/shahnazrayya2198/5fa64a1e8ede4819ab130192/hakikat-dan-karakteristik-pembelajaran-ipa>.
- Syah Muhibbin, "*Psikologi Pendidikan*," (2010): 251.
- Susanti Dini, "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV Min Kota Padang," *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, no. 2 (2020): 30.
- Tursinawati, "Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran Ipa Di Sdn Kota Banda Aceh," *Jurnal Pionir*, no. 1 (Juli-Desember 2013): 69-70.
- Tagiran Eva Lina, "Cuaca dan pengaruhnya bagi manusia" (Skripsi, Medan, Universitas Quality, 2019, 2-6.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Umam Muhamad Khoirul, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manejemen Peserta Didik," *Jurnal al-hikmah*, no. 2 (Oktober 2018): 63.
- Widyawati Wiwik YULLY, "Keefektifan Model Pembelajaran Picture Ans Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas," *Jurnal Kredo*, no 2(April2019):4-5.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-1077/In. 25/F.II/TL.00.1/04/2023
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 04 April 2023

Kepada Yth :
 Kepala MIN 2 Manado

Di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Jihan Sumenda
 NIM : 1921007
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: **"Implementasi Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di MIN 2 Manado"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Feiby Ismail, M.Pd
2. Nur Fitriani Zainal, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d Juni 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

an Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,
 Mutmainan



- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi PGMI FTIK IAIN Manado
 4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA MANADO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MANADO**

Merdeka Kel. Bailang Lingk V Kec. Bunaken Kota Manado ☎ (0431) 871532 Kode Pos 95241

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 068 /MI.23.11/KP.01.01.2/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SITI ZUCHRO, S.Ag**
NIP : 197201291998022001
Pangkat/Gol : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala MIN 2 Manado

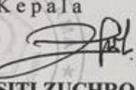
Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : **Jihan Sumenda**
N I M : 1921007
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bersangkutan telah selesai melakukan Survei Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul *"Implementasi Metode Picture and Picture untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III di MIN 2 Manado"* Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 31 Mei 2023

K e p a l a


SITI ZUCHRO, S.Ag

NIP. 197201291998022001





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
NOMOR: 1198 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Manado

- Membaca : a Surat Permohonan dari Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Nomor. 078/SK-SP/PGMI/VI/2022 tanggal 14 Juli 2022 Perihal: Permohonan Surat Keputusan Pembimbing Proposal Skripsi a.n. **JIHAN SUMENDA**, NIM. 19.2.1.007.
- Menimbang : b. Bahwa guna menjamin kelancaran pelaksanaan pembimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dipandang perlu menetapkan dosen pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden RI nomor 147 tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
 4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Manado.
- Memperhatikan : Surat Keputusan Rektor IAIN Manado Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Tahun Anggaran 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 Pertama : Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Manado a.n. **JIHAN SUMENDA**, NIM. 19.2.1.007.. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu:
 1) Pembimbing I : Dr. FEIBY ISMAIL, M.Pd
 2) Pembimbing II : NUR FITRIANI ZAINAL, M.Pd
- Kedua : Pembimbing Skripsi bertugas melakukan pembimbingan sejak penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian sampai dengan penyusunan skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Tahun Anggaran 2022
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Manado
 Pada tanggal : 19 Juli 2022



Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Manado;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI);
3. Kepala Bagian TU Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan;
4. Masing-masing yang bersangkutan;

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah : MIN 2 Manado
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Smt : III A
 Materi Pokok : Kondisi Cuaca
 Alokasi Waktu : 2x30 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengetahui pembelajaran tentang kondisi cuaca

B. Media/alat, Bahan,dan Sumber Belajar

Media: lembar penilaian

Alat/Bahan: papan tulis, spidol, penghapus

Sumber Belajar: buku tematik terpadu kurikulum 2013 (tema 5)

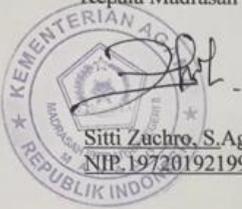
C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua peserta didik untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas • Mengajak semua peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran • Pendidik menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan menyimak materi kondisi cuaca <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kondisi <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan proses pembelajaran tentang kondisi cuaca <p>Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil pembelajaran tentang kondisi cuaca <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil kesimpulan dan hasil belajar yang telah dirumuskan berkaitan dengan kondisi cuaca 	40 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyampaikan tugas yang akan dibawa pulang oleh pesertadidik untuk persiapan pertemuan selanjutnya • Pendidik menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Pendidikan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik • Pendidik mengarahkan kepada seluruh peserta didik untuk membaca doa bersama sebelum pulang sekolah 	10 Menit

D. Penilaian

Penilaian Diri, Penilaian Antar Peserta Didik, Tes Tulis

Mengetahui,
Kepala Madrasah



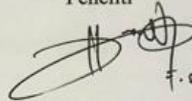
Sitti Zuchro, S.Ag
NIP.197201921998022001

Manado, 15 mei 2023
Guru kelas



Asura Igrisa, S.Pd.I

Peneliti



Jihan Sumenda
NIM.1921007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah : MIN 2 Manado

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Smt : III A

Materi Pokok : Kondisi Cuaca

Alokasi Waktu : 2x30 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengetahui pembelajaran tentang kondisi cuaca

B. Media/alat, Bahan,dan Sumber Belajar

Media: lembar penilaian

Alat/Bahan: papan tulis, spidol, penghapus

Sumber Belajar: buku tematik terpadu kurikulum 2013 (tema)

C. Metode Pembelajaran

Metode *picture and picture*

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua peserta didik untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas • Mengajak semua peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran • Pendidik menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan menyimak materi kondisi cuaca <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kondisi <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan proses pembelajaran tentang kondisi cuaca <p>Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil pembelajaran tentang kondisi cuaca <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil kesimpulan dan hasil belajar yang telah dirumuskan berkaitan dengan kondisi cuaca 	40 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyampaikan tugas yang akan dibawa pulang oleh pesertadidik untuk persiapan pertemuan selanjutnya • Pendidik menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Pendidikan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik • Pendidik mengarahkan kepada seluruh peserta didik untuk membaca doa bersama sebelum pulang sekolah 	10 Menit

E. Penilaian

Penilaian Diri, Penilaian Antar Peserta Didik, Tes Tulis

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Sitti Zuchro, S.Ag
NIP.197201921998022001

Manado, 22 mei 2023
Guru kelas

Asura Igirisa, S.Pd.I

Peneliti

Jihan Sumenda
NIM.1921007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah : MIN 2 Manado
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Smt : III A
 Materi Pokok : Simbol-simbol Kondisi Cuaca
 Alokasi Waktu : 2x30 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengetahui pembelajaran tentang simbol-simbol kondisi cuaca

B. Media/alat, Bahan,dan Sumber Belajar

Media: lembar penilaian

Alat/Bahan: papan tulis, spidol, penghapus

Sumber Belajar: buku tematik terpadu kurikulum 2013 (tema 5)

C. Metode Pembelajaran

Metode *picture and picture*

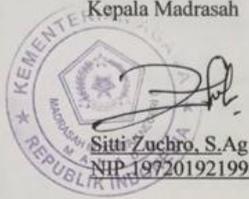
D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua peserta didik untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas • Mengajak semua peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran • Pendidik menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan menyimak materi simbol-simbol kondisi cuaca <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang simbol-simbol kondisi cuaca <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan proses pembelajaran tentang simbol-simbol kondisi cuaca <p>Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil pembelajaran tentang simbol-simbol kondisi cuaca <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil kesimpulan dan hasil belajar yang telah dirumuskan berkaitan dengan simbol-simbol kondisi cuaca 	40 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyampaikan tugas yang akan dibawa pulang oleh pesertadidik untuk persiapan pertemuan selanjutnya • Pendidik menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Pendidikan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik • Pendidik mengarahkan kepada seluruh peserta didik untuk membaca doa bersama sebelum pulang sekolah 	10 Menit

E. Penilaian

Penilaian Diri, Penilaian Antar Peserta Didik, Tes Tulis

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Sitti Zuchro, S.Ag
NIP.197201921998022001

Manado, 25 mei 2023
Guru kelas



Asura Igrisa, S.Pd.I

Peneliti



Jihan Sumenda
NIM.1921007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah : MIN 2 Manado

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Smt : III A

Materi Pokok : Perubahan Cuaca dan Pengaruh Kondisi Cuaca Terhadap Kegiatan Manusia

Alokasi Waktu : 2x30 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengetahui pembelajaran tentang perubahan cuaca dan pengaruh kondisi cuaca terhadap kegiatan manusia

B. Media/alat, Bahan,dan Sumber Belajar

Media: lembar penilaian

Alat/Bahan: papan tulis, spidol, penghapus

Sumber Belajar: buku tematik terpadu kurikulum 2013 (tema 5)

C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua peserta didik untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas • Mengajak semua peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan doa bersama • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran • Pendidik menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan menyimak materi perubahan cuaca dan pengaruh kondisi cuaca terhadap kegiatan manusia <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang perubahan cuaca dan pengaruh kondisi cuaca terhadap kegiatan manusia <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan proses pembelajaran tentang perubahan cuaca dan pengaruh kondisi cuaca terhadap kegiatan manusia <p>Menalar/ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali hasil pembelajaran tentang perubahan cuaca dan pengaruh kondisi cuaca terhadap kegiatan manusia <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil kesimpulan dan hasil belajar yang telah dirumuskan berkaitan dengan perubahan cuaca dan pengaruh kondisi cuaca terhadap kegiatan manusia 	40 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyampaikan tugas yang akan dibawa pulang oleh pesertadidik untuk persiapan pertemuan selanjutnya • Pendidik menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Pendidikan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik • Pendidik mengarahkan kepada seluruh peserta didik untuk membaca doa bersama sebelum pulang sekolah 	10 Menit

D. Penilaian

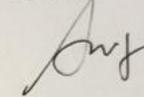
Penilaian Diri, Penilaian Antar Peserta Didik, Tes Tulis

Mengetahui,
Kepala Madrasah



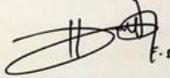
[Signature]
Sitti Zuchra, S.Ag
NIP.197201921998022001

Manado, 29 mei 2023
Guru kelas



Asura Igrisa, S.Pd.I

Peneliti



Jihan Sumenda
NIM.1921007

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran lokasi setting penelitian MIN 2 Manado diuraikan sebagai berikut

1. Sejarah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Manado adalah sekolah dasar umum berciri Khas Agama Islam yang berada di Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken dan merupakan salah satu unit/ satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama Kota Manado dan merupakan lembaga pendidikan di bawah Pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.

Sejak didirikan tahun 1996, status Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado adalah sekolah negeri, yang mana MIN 2 Manado telah beberapa kali mengalami pergantian nama madrasah. Pada waktu didirikan nama madrasah adalah Madrasah Ibtidaiyah Molas, setelah itu nama sekolah berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model (MIN Model), namun berselang dibangunnya kembali satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang lokasi pembangunannya berada di Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting nama-nama sekolah diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bailang Manado.

Sejak didirikan tahun 1996 sampai dengan sekarang Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado telah mengalami 5 kali pergantian Kepala Madrasah dan telah menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi dan berprestasi dalam pendidikan, seni dan olah raga.

2. Visi dan misi MIN 2 Manado

a. Visi

Berdaya Saing, Berkarakter Islami dan Peduli Lingkungan

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.

- 3) Membudayakan disiplin, jiwa sosial dan kerja keras pada warga madrasah
- 4) Meningkatkan pelayanan madrasah melalui pengembangan sarana dan Prasarana Madrasah
- 5) Meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan madrasah sebagai zona ramah anak.
- 6) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlakul karimah.

3. Profil MIN 2 Manado

1. Nama : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Manado
2. NSM : 111171710002
3. NPSN : 60725118
4. Akreditasi : ” A ”
- Tanggal : 18 Desember 2018
- Nomor SK : 308/BAP-SM/SULUT/XII/2018
- Nilai/Peringkat : 93
5. Alamat : Jalan: Merdeka
- Kelurahan : Bailang Lingkungan V
- Kecamatan : Bunaken
- Kota : Manado
- Provinsi : Sulawesi Utara
- Kode POS : 95241

6. Identitas Kepala Madrasah

- Nama Lengkap : SITI ZUCHRO, S.Ag
- NIM : 1972011998022001
- Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 Januari 1972
- Pangkat / Golongan : Pembina / IV a

Pendidikan : S1 IAI Makassar

6. Sarana dan prasarana MIN 2 Manado

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MIN 2 MANADO cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran, Alat peraga dan KIT IPA dan Matematikapun tersedia yang tersimpan dalam lemari alat peraga. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an dan buku-buku pegangan siswa, buku pengayaan serta buku referensi. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MIN 2 MANADO bisa dilihat pada tabel berikut:

Ruangan di MIN 2 Manado

No	Ruang	Jumlah		Luas		Kondisi
1	Ruang Belajar Teori	-	Lokal	-	m ²	
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Lokal	28	m ²	Baik
3	Ruang Guru	1	Lokal	48	m ²	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Lokal	28	m ²	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Lokal	18	m ²	Baik
6	Ruang Komputer	-	Lokal	-	m ²	
7	Ruang Laboratorium IPA	-	Lokal	-	m ²	
8	Ruang Laboratorium IPS	-	Lokal	-	m ²	
9	Ruang Laboratorium BHS	-	Lokal	-	m ²	
10	Ruang Ketrampilan	-	Lokal	-	m ²	
11	Ruang Koperasi	-	Lokal	-	m ²	
12	Ruang Olahraga	-	Lokal	-	m ²	
13	Ruang Aula	-	Lokal	-	m ²	
14	Ruang Tempat Ibadah	-	Lokal	-	m ²	
15	Ruang UKS	1	Lokal	4	m ²	Baik
16	Ruang BK	-	Lokal	-	m ²	
17	Ruang OSIS	-	Lokal	-	m ²	

18	Ruang Kantin	1	Lokal	26	m ²	Baik
19	Gudang	1	Lokal	4	m ²	Baik
20	WC Guru	1	Lokal	2	m ²	Baik
21	WC Siswa	1	Lokal	2	m ²	Baik
22	Tempat Parkir	1	Lokal	15	m ²	Baik
23	Dapur	-	Lokal	-	m ²	
24	Asrama	-	Lokal	-	m ²	
	Jumlah	10		175		

NO	NAMA GURU	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN					STATUS			
		SM A	D2	D3	S1	S2	GT	GTT/PTT	Sertifikasi	
									Ya	Belum
JUMLAH		-	-	-	16	2	7	11	7	11

7. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MIN 2 MANADO di selenggarakan secara daring dan luring. menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar – benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 17 orang guru dan 7 orang Tenaga Kependidikan. Adapun Daftar Nama Guru MIN 2 MANADO tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Data Pendidik

NO	NAMA PEGAWAI	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN					TUGAS YANG DIAMPU
		SM A	D2	D3	S1	S2	
1	Kartini Pakude, SE NIP. 196707112006042001				√		Pengadministrasian keuangan
2.	Abdulrazak Agune,SE				√		Pengadministrasian surat masuk dan keluar
3.	Moh. Patta NIP.1974040119940310001	√			√		Pengadministrasian bagian kepegawaian, sarpras, dan perpustakaan
4.	Rahmat Hidayat,S.HI				√		Pengadministrasian bagian kurikulum dan kesiswaan
5.	Husnawati Nurhamidin, S.Pd.I				√		Pengelolaan perpustakaan
6.	Arfan Carlos	√					Tenaga CS
7.	Rudimin Manyo	√					Satpam

NO	NAMA PEGAWAI	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN					TUGAS YANG DIAMPU
		SM A	D2	D3	S1	S2	
	Jumlah	3	-	-	4	-	

Data Tenaga Kependidikan

8. Peserta didik

Di MIN 2 Manado pada tahun pelajaran 2022/2023, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 400 siswa, yang terdiri dari 193 laki-laki dan 207 perempuan.

Tabel jumlah siswa

No	Jenjang	Jml Rombel	Jml Peserta Didik	
			Perkelas	Seluruhnya
1	Kelas 1	2	32	63
2	Kelas 2	3	32	69
3	Kelas 3	2	30	58
4	Kelas 4	3	32	60
5	Kelas 5	3	32	77
6	Kelas 6	2	28	56
Jumlah		15		400

Rumus perhitungan presentase minat dan hasil belajar siswa

Nilai rata-rata pada tabel diatas dapat dicari menggunakan rumus

Keterangan: X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Semua nilai minat peserta didik

N = Jumlah Siswa

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{\text{Jumlah Semua nilai minat atau hasil belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} = 62\%$$

Untuk mengetahui ketercapaian minat belajar peserta didik menggunakan rumus:

Keterangan: X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah peserta didik yang minat belajar

N = Jumlah Siswa

$$\text{Ketercapaian minat belajar} = \frac{\sum x}{N} \times 100\% = \frac{8}{24} \times 100\%$$

Tabel rumus perhitungan nilai pada lembar observasi siswa

$$1). 14 \times 4 = 56 \}$$

$$10 \times 3 = 30 \} 56 + 30 = 86 \quad 86 : 24 = (\text{Jumlah siswa keseluruhan}) = 3,5$$

$$2). 24 \times 3 = 72 \} 72 : 24 = (\text{jumlah siswa keseluruhan}) = 3$$

$$3). 10 \times 4 = 40 \}$$

$$12 \times 3 = 36 \} \quad 40 + 36 + 4 = 80 \quad 80 : 24 = (\text{Jumlah siswa keseluruhan}) = 3,33$$

$$2 \times 2 = 4 \}$$

$$4). 12 \times 4 = 48 \}$$

$$10 \times 3 = 30 \}$$

$$4 \times 2 = 8 \} \quad 48 + 30 + 8 = 86 \quad 86 : 24 = (\text{Jumlah siswa keseluruhan}) = 3,58$$

$$5). 20 \times 4 = 80 \}$$

$$4 \times 3 = 12 \} \quad 80 + 12 = 92 \quad 92 : 24 = (\text{Jumlah siswa keseluruhan}) = 3,83$$

Soal Tes Pra Siklus

1. Jelaskan dengan singkat pengertian cuaca !
2. Ada berapakah macam-macam cuaca ?
3. Matahari yang menyinari bumi dan menghangatkan udara adalah pengertian dari cuaca ?
4. Sebutkan beberapa macam kondisi cuaca !
5. Cuaca yang menunjukkan dilangit banyak terdapat awan adalah pengertian dari cuaca ?

Soal Tes Siklus I

1. Ilmu yang mempelajari tentang cuaca adalah ?
2. Sebutkan 5 jenis-jenis cuaca !
3. Jelaskan proses terjadinya hujan !
4. Perhatikan gambar berikut !



Jenis pakaian diatas biasanya dikenakan disaat cuaca ?

5. Sebutkan 2 hal yang dapat mempengaruhi kondisi cuaca !

Soal Tes Siklus II

1. Coba gambarkan simbol dari keadaan cuaca cerah !
2. Coba gambarkan simbol dari keadaan cuaca berawan !
3. Coba gambarkan simbol dari keadaan cuaca hujan disertai petir !
4. Jawablah pertanyaan berikut :
 1. Jelaskan bagaimana kehidupan di daerah pegunungan....
 - 1.....
 - 2.....
 6. Jelaskan bagaimana kehidupan di daerah pantai.....
 - 1.....
 - 2.....

7. Jelaskan bagaimana kehidupan di daerah dataran rendah.....
 1.....
 2.....
8. Coba sebutkan bagaimana kondisi cuaca di daerahmu.....

Pedoman Jawaban

Jawaban Soal Tes Prasiklus

1. Cuaca adalah keadaan atmosfer disuatu tempat pada waktu tertentu
2. Ada 6 (enam) macam cuaca
3. Adalah cuaca panas
4. Cuaca cerah, berawan, panas, dingin, berangin dan hujan
5. Adalah cuaca berawan

Jawaban Soal Tes Siklus I

1. Meteorologi
2. Cuaca cerah, cuaca berawan, cuaca panas, cuaca dingin, cuaca berangin.
3. a. Panas matahari menguap
 b. Uap air terkumpul di udara dalam bentuk awan
 c. Awan yang penuh dengan uap air tertiup angin ke daratan
 d. Uap air jatuh ke bumi dalam bentuk hujan
 e. Air kembali ke laut,
 f. sebagian air terserap tanah, ke akar pohon dan ke dataran rendah
4. Cuaca Dingin
5. Sinar Matahari dan angin

Jawaban Soal Tes Siklus II

1. Simbol cuaca cerah



2. Simbol cuaca berawan



3. Simbol cuaca hujan disertai petir



4. a. Kehidupan di daerah pegunungan
 - b. Penduduk di daerah pegunungan membuat rumah beratap rendah
 - c. Mata pencaharian mereka berkebun, berternak, bertani
 - d. Pakaian yang digunakan tebal
- 1). Kehidupan di daerah pantai
 - 2). Penduduk di daerah pegunungan membuat rumah beratap tinggi
 - a). Mata pencaharian mereka menangkap ikan
 - b). Pakaian yang digunakan tipis
3. Kehidupan di daerah dataran rendah
 - a). Mata pencaharian mereka berkebun, berternak, dan bertani
 - b). Pakaian yang digunakan tidak terlalu tebal dan tidak terlalu tipis
5. Cuaca dingin

Dokumentasi observasi awal dan wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran IPA sekaligus wali kelas III A



Gambar lokasi penelitian



Kegiatan Belajar Mengajar Pra Siklus



Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I



Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II



Kegiatan Pembagian Kelompok Diskusi Siswa pada Saat Pembelajaran berlangsung Dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture*



Kegiatan Peneliti sedang menjelaskan cara mengisi Angket



Kegiatan Peneliti sedang membagikan Soal Tes Hasil Belajar Pada Siswa



No	Nama Siswa	Nilai Ujian Harian
1	Alfahad setiawan	64
2	Aananda suleman	66
3	Alifa rahmat	60
4	Adnan munawwar	74
5	Afdal abdullah	84
6	Abidzar ma'ruf	74
7	Dzikra hasibulan	91
8	Intan Stion	89
9	Khanza Rasubala	88
10	Magfirah annisa pontoh	86
11	Muhammad Taufiqqurahman	90
12	Muhamad Rival Usman	82
13	Humairah Makaado	81
14	Naura Andil Satia	80
15	Nurafniyati Kamaru	68
16	Rahmawati Luawo	69
17	Dafa Ali Syakieb	81
18	Izka Hasan	79
19	Zian Zafran Abdullah	67
20	Muhamad Reza Harim	68
21	Muhamad Razki Kalamu	75
22	Nazril Raditiya Eyato	86
23	Muhamad Asyraf Muas	66
24	Alif Djafar	65

**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN IPA**

a. Tujuan Penyebaran Angket

Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA

b. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

c. Petunjuk Pengisian

1. Angket terdiri atas 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran IPA. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.

2. Berikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

3. (STS) sangat tidak setuju poin 1, (TS) tidak setuju 2, (R) ragu-ragu 3, (S) setuju 2, (SS) sangat setuju 5.

STS = 1

TS = 2

R = 3

S = 4

SS = 5

d. Angket Minat Belajar IPA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya sampai sekolah sebelum jam 07:00.					
2	Saya tidak suka duduk dibelakang karena jauh dari pantauan guru.					
3	Saya tidak suka memperhatikan					

	materi yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .					
4	IPA bukan merupakan pelajaran yang sulit dipahami dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .					
5	Saya suka memperhatikan gambar-gambar yang disajikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung.					
6	Saya tidak suka maju kedepan ikut berpartisipasi ketika guru bertanya tentang gambar yang sudah dijelaskan.					
7	Saya selalu mengerjakan latihan soal IPA					
8	Saya tidak pernah membolos pada jam pelajaran IPA dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .					
9	Saya belajar IPA ketika akan menghadapi ujian.					
10	Saya mengulangi pelajaran IPA setelah pulang dari sekolah.					
11	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPA dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .					
12	Saya tidak peduli dengan kesulitan pelajaran IPA dengan menggunakan					

	metode <i>picture and picture</i> .					
13	Saya merasa bersemangat ketika mengerjakan soal IPA dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i>					
14	Saya lebih suka belajar IPA dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> dari pada bermain saat jam pembelajaran berlangsung.					
15	Keadaan kelas yang ramai membuat saya sangat senang untuk mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .					
16	Orang tua saya selalu mendampingi saya mengerjakan tugas IPA.					
17	IPA adalah pelajaran yang menarik dan menantang dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i>					
18	Saya selalu bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .					
19	Saya selalu mengerjakan PR IPA yang diberikan oleh guru.					
20	Saya sangat suka belajar dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .					

Jumlah		
--------	--	--

PENGISIAN ANGKET OLEH ANAK-ANAK

45

**ANGKET MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN IPA**

a. Tujuan Penyebaran Angket

Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA

b. Identitas Responden

Nama : *Zikra Dwi Alminirah Hasibuan*

Kelas : *3A*

Mata Pelajaran : *IPA*

c. Petunjuk Pengisian

1. Angket terdiri atas 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran IPA. Berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.

2. Berikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

3. (SS) Sangat setuju poin 5, (S) setuju 4, (TS) tidak setuju 3, (STS) sangat tidak setuju 2.

SS = 5

S = 4

TS = 3

STS = 2

d. Angket Minat Belajar IPA

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sampai sekolah sebelum jam 07:00.		✓		
2	Saya suka duduk dibelakang karena jauh dari pantauan guru.			✓	
3	Saya tidak pernah mencontek ketika ulangan harian.			✓	
4	IPA merupakan pelajaran yang sulit		✓		

	dipahami.				
5	Saya suka mengerjakan soal IPA baik ada tugas maupun tidak dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .			✓	
6	Saya tidak mengerjakan soal IPA baik ada tugas maupun tidak.			✓	
7	Saya selalu mengerjakan PR IPA dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .			✓	
8	Saya menyempatkan waktu untuk mengerjakan latihan soal IPA dirumah dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .		✓		
9	Saya sering membolos pada jam pelajaran IPA.				✓
10	Saya belajar IPA ketika akan menghadapi ujian.			✓	
11	Saya mengulangi pelajaran IPA setelah pulang dari sekolah.		✓		
12	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPA dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .		✓		
13	Saya tidak peduli dengan kesulitan pelajaran IPA dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i> .		✓		
14	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal IPA dengan menggunakan metode <i>picture and</i>			✓	

	<i>picture.</i>				
15	Saya lebih suka bermain dari pada belajar IPA.				✓
16	Keadaan kelas yang ramai membuat saya enggan untuk mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode <i>picture and picture.</i>				✓
17	Orang tua saya selalu mendampingi saya mengerjakan tugas IPA.			✓	
18	IPA adalah pelajaran yang menarik dan menantang dengan menggunakan metode <i>picture and picture.</i>	✓			
19	Saya tidak pernah bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode <i>picture and picture.</i>				✓
20	Saya tidak pernah mengerjakan PR IPA.				✓
Jumlah					
Rata-Rata					

ANAK-ANAK MENGISI SOAL TES SIKLUS I

Nama: Khanza

Soal tes siklus 1

No.:

Date:

1. ilmu yang Mempelajari tentang cuaca adalah ...
2. Sebutkan 5 jenis cuaca ...
3. jelaskan Proses Terjadinya hujan ...
4. Perhatikan gambar berikut! (gambar jaket)
jenis pakaian diatas biasanya dikenakan disaat cuaca ...
5. Sebutkan 2 hal yang dapat mempengaruhi kondisi Cuaca ...
- jawaban
1. Meteorologi
2. Cuaca cerah, cuaca berawan, cuaca Panas, cuaca dingin, cuaca berangin
3. -Panas matahari menguap
- Uap air berkumpul diudara dalam awan
- awan yang penuh dengan uap air tertiuip angin ke awan
4. Cuaca dingin
5. Sinar Matahari dan angin

IDENTITAS PENULIS**A. Identitas**

Nama : Jihan Sumenda
Tempat Tanggal Lahir : Manado, 06 Januari 2002
Nim : 19.2.1.007
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pandu Lingkungan III
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Status : Mahasiswa
Alamat Email : Jihansumenda06@gmail.com
Nama Ayah : Saiful Arifin Sumenda
Nama Ibu : Novice Tahulending

B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 46 Manado : Tahun Lulus 2013
MTS Negeri 1 Manado : Tahun Lulus 2016
MAN Model Manado : Tahun Lulus 2019

C. Pengalaman Organisasi

Anggota Pengurus HMPS-PGMI IAIN MANADO masa periode 2019-2020
Anggota HMI MPO IAIN Manado.